

**MINAT SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GIRIPURNO  
KECAMATAN NGADIREJO KAB.TEMANGGUNG  
TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN KASTI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



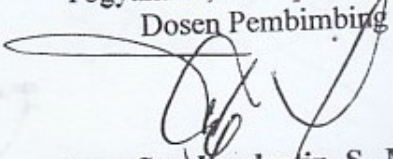
Oleh :  
Katrin Yuliani  
09604224066

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "MINAT SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GIRIPURNO KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN KASTI" ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 September 2013  
Dosen Pembimbing







**Agus Sumbendartin, S., M. Pd.**  
NIP. 19581217 198803 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “MINAT SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GIRIPURNO KECAMATAN NGADIREJO KABUPATEN TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN KASTI” yang disusun oleh Katrin Yuliyani, NIM 09604224066 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

| Nama                          | Jabatan            | Tanda Tangan   | Tanggal    |
|-------------------------------|--------------------|--|------------|
| Agus Sumhendartin, S., M. Pd. | Ketua Penguji      |    | 26/10-2013 |
| Hedi Ardiyanto H., M. Or.     | Sekretaris Penguji |   | 25/10-13   |
| Sudardiyono, M. Pd.           | Penguji I          |   | 25/10-2013 |
| Sismadiyanto, M. Pd.          | Penguji II         |  | 25/10-2013 |

Yogyakarta, Oktober 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Plh. Dekan,



**Drs. Sumario, M.Kes.**

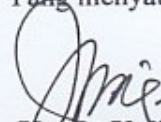
NIP. 19631217 199001 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti**”, benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 September 2013  
Yang menyatakan



**Katrin Yuliani**  
NIM. 09604224066

## MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi  
(pula) kamu menyukai sesuatu, padahal amat buruk bagimu.

Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui...

( Al. Baqarah: 216 )

Siapapun yang bermaksud menjadi seorang guru bagi manusia, biarlah dia yang  
mengawali dengan mengajari dirinya sendiri sebelum mengajari orang lain,  
dan mengajar dengan teladan sebelum mengajar dengan kata-kata

( Kahlil Gibran )

Jangan pernah berhenti untuk mencoba dan berkata tidak bisa

( Katrin Yuliyani )

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku (Is Toyo dan Is Tawanti) yang tercinta.....  
Ibu, Bapak terimakasih telah memberikan perhatian dan kasih sayang tulus dan ikhlas serta dengan sabar selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a sehingga ananda bisa seperti sekarang ini, tidak ada yang bisa melebihi ketulusan cinta ibu ke ananda didunia ini. Semoga ibu dan bapak bangga atas keberhasilan yang telah ananda capai. Semoga ananda menjadi kebanggaan kaliyan berdua. Aku sayang ibu, bapak.....
- Buat kakakku (Almh. Ika Herlina dan Novem Efendi) terima kasih selama ini kau telah menjadi inspirasiku dan selalu memberikan dukungan kepadaku.
- Untuk partner setiaku (M.Miftach Aziz) terima kasih untuk perhatian dan supportnya. Karena kamu akan selalu ada disampingku untuk memberikan aku semangat....

**MINAT SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GIRIPURNO  
KECAMATAN NGADIREJO KAB. TEMANGGUNG  
TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN KASTI**

Oleh:

**Katrin Yuliani**

NIM. 09604224066

**ABSTRAK**

Di SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terdapat permasalahan pada pembelajaran kasti yang masih ketinggalan dengan olahraga lainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan kasti.

Metode penelitian yaitu deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung yang berjumlah 24 anak. Dalam penelitian ini terdapat variabel yaitu minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan kasti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah angket.

Hasil penelitian menunjukkan minat anak dalam pembelajaran permainan kasti dengan kategori tinggi 62,5%, kategori rendah 33,33%, kategori sangat rendah 4,17% dan kategori sangat tinggi 0%. Data tentang minat tersebut terdiri atas lima faktor, yaitu rasa tertarik dengan kategori tinggi 54,17%, kategori rendah 41,67%, kategori sangat tinggi 4,16%, kategori sangat rendah 0%. Faktor perhatian dengan kategori rendah 50%, kategori tinggi 41,67%, kategori sangat tinggi 8,33%, kategori sangat rendah 0%. Faktor aktivitas dengan kategori tinggi 66,67%, kategori rendah 29,17%, kategori sangat rendah 4,16%, kategori sangat tinggi 0%. Faktor peran guru dengan kategori tinggi 62,5%, kategori sangat tinggi 29,17, kategori rendah 8,33%, kategori sangat rendah 0%. Faktor fasilitas dengan kategori tinggi 50%, kategori rendah 45,83%, kategori sangat rendah 4,17% kategori sangat tinggi 0%.

Kata kunci : *minat, pembelajaran kasti*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, baik berupa petunjuk, bimbingan, maupun dorongan moril dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bpk.Prof.Dr.Rochmat Wahab, Mpd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bpk.Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
3. Bpk.Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah member kesempatan untuk mengikuti pendidikan program sarjana.
4. Bpk.Sriawan, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Bpk.R. Sunardianta, M. Kes selaku Penasehat Akademi yang telah memberikan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
6. Bpk.Agus Sumhendartin S., M. Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama menyusun skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Kepala SD Negeri 2 Giripurno yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
9. Bapak/Ibu guru beserta karyawan SD Negeri 2 Giripurno.
10. Siswa-siswi kelas V SD Negeri Giripurno yang telah dengan rela menjadi sampel dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2009 program Studi PGSD FIK.

Penulis yakin tidak mampu membalas budi pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amalnya.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 19 September 2013  
Penulis

**Katrin Yuliani**  
NIM. 09604224066

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                            | i       |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                        | ii      |
| PENGESAHAN.....                               | iii     |
| PERNYATAAN.....                               | iv      |
| MOTTO.....                                    | v       |
| PERSEMBAHAN.....                              | vi      |
| ABSTRAK.....                                  | vii     |
| KATA PENGANTAR.....                           | viii    |
| DAFTAR ISI.....                               | x       |
| DAFTAR TABEL.....                             | xii     |
| DAFTAR GAMBAR.....                            | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xv      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |         |
| A. Latar belakang.....                        | 1       |
| B. Identifikasi masalah.....                  | 5       |
| C. Batasan masalah.....                       | 5       |
| D. Rumusan masalah.....                       | 6       |
| E. Tujuan penelitian.....                     | 6       |
| F. Manfaat penelitian .....                   | 6       |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                    |         |
| A. Deskripsi Teori.....                       | 7       |
| 1. Hakikat Minat.....                         | 7       |
| 2. Ciri-ciri Minat.....                       | 8       |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat..... | 9       |
| 4. Hakikat Pembelajaran.....                  | 12      |
| 5. Hakikat Permainan Kasti.....               | 17      |
| B. Penelitian yang Relevan.....               | 29      |
| C. Kerangka Berpikir.....                     | 30      |

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian..... 31  
B. Deskripsi Operasional Variabel Penelitian..... 31  
C. Subjek penelitian..... 32  
D. Tempat dan Waktu penelitian..... 32  
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... 32  
F. Teknik Analisis Data..... 37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian..... 40  
B. Hasil Penelitian..... 41  
C. Pembahasan..... 49

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan..... 55  
B. Implikasi Penelitian..... 55  
C. Keterbatasan Penelitian..... 55  
D. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA..... 63

LAMPIRAN..... 64

## DAFTAR TABEL

| Tabel  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kisi-kisi uji coba instrumen minat siswa terhadap pembelajaran Permainan bolakasti.....                             | 34      |
| 2. Skor butir pernyataan instrumen.....  | 34      |
| 3. Rangkuman butir-butir instrumen yang gugur dalam pembuktian validitas.....  | 37      |
| 4. Kategorisasi minat siswa dalam penelitian ini.....  | 39      |
| 5. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....                            | 41      |
| 6. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Rasa Tertarik dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti..... | 43      |
| 7. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Perhatian dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....     | 45      |
| 8. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Aktivitas dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....     | 46      |
| 9. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Peran Guru dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....    | 47      |
| 10. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Fasilitas dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....    | 48      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Permainan kasti.....   | 17      |
| 2. Lapangan kasti.....  | 17      |
| 3. Alat pemukul bola kasti.....   | 18      |
| 4. Bola kasti.....  | 18      |
| 5. Tiang hinggap.....   | 22      |
| 6. Sikap melempar bola datar.....   | 23      |
| 7. Sikap melambungkan bola.....   | 24      |
| 8. Sikap melempar bola menyusur tanah.....  | 24      |
| 9. Sikap menangkap bola mendatar.....   | 25      |
| 10. Sikap menangkap bola arah rendah.....   | 25      |
| 11. Beberapa sikap tangan saat menangkap bola<br>melambung.....                                       | 26      |
| 12. Sikap menangkap bola menyusur tanah.....  | 26      |
| 13. Sikap memukul depan.....  | 27      |
| 14. Sikap memukul mendatar.....   | 27      |
| 15. Sikap memukul melambung.....  | 28      |
| 16. Sikap memukul merendah.....   | 28      |
| 17. Histogram Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan<br>Bolakasti.....                           | 42      |
| 18. Histogram Faktor Rasa Tertarik pada Minat Siswa Terhadap<br>Pembelajaran Permainan Bolakasti..... | 44      |
| 19. Histogram Faktor Perhatian pada Minat Siswa Terhadap<br>Pembelajaran Permainan Bolakasti.....     | 45      |

|     |   |    |
|-----|---|----|
| 20. | Histogram Faktor Aktivitas pada Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....  | 46 |
| 21. | Histogram Faktor Peran Guru pada Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti..... | 47 |
| 22. | Histogram Faktor Fasilitas pada Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti.....  | 49 |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                      | Halaman |
|---|---------|
| 1. Uji coba instrumen penelitian.....         | 58      |
| 2. Reliabilitas.....                          | 61      |
| 3. Validitas.....                             | 62      |
| 4. Daftar kisi-kisi instrumen penelitian..... | 65      |
| 5. Instrumen penelitian.....                  | 66      |
| 6. Data penelitian beserta analisisnya.....   | 68      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya dalam bentuk bimbingan, pengajaran dan latihan untuk mempersiapkan manusia dalam menghadapi peranannya pada masa yang akan datang. Menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2006, Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar serta berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006). Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, faktor yang dominan adalah kegiatan yang berhubungan dengan fisik, karena pada dasarnya pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan melalui aktivitas jasmani yang mengutamakan gerak tubuh.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diharapkan siswa sebagai subjek didik dapat mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal, khususnya untuk meningkatkan kesegaran jasmani yang dapat membuat tubuh menjadi

sehat, terhindar dari penyakit dan memberikan pengaruh yang baik dalam proses kegiatan belajar maupun usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Ruang lingkup pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum SD Negeri 2 Giripurno meliputi cabang olahraga bolavoli, bulu tangkis, sepakbola, tenis meja, bolabasket, atletik, dan lain sebagainya. Dari semua cabang olahraga tersebut, permainan kasti merupakan salah satu bidang pembelajaran dari pendidikan jasmani.

Perkembangan pembelajaran permainan kasti di Ngadirejo usia Sekolah Dasar (SD) masih ketinggalan dibandingkan dengan olahraga lainnya. Di daerah ini siswa-siswa SD lebih menyukai olahraga yang lain misalnya sepakbola, tenis meja, dan olahraga lainnya. Oleh karena itu pembelajaran kasti di SD perlu ditingkatkan dan diperhatikan lebih lanjut terutama oleh guru yang terkait secara langsung, yaitu guru pendidikan jasmani.

Guru merupakan sosok yang diteladani baik dalam kehidupan pribadinya maupun sosialnya. Untuk mendukung keberhasilan pendidikan maka guru harus memiliki sifat kreatif, profesional, dan menyenangkan. Suatu kenyataan yang masih ada bahwa guru hanya sekedar menyampaikan materi, angkuh, dan galak. Selain itu juga masih ada guru mengajar yang bukan bidang profesinya. Untuk dapat mewujudkan keberhasilan mestinya guru mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa yang merupakan modal dasar yang dimiliki siswa. Guru juga harus menyenangkan meski dalam keadaan seperti apapun, sehingga siswa tidak akan pernah merasa bosan menghadapi dan menerima setiap bidang pembelajaran.

Sarana dan prasarana disekolah sangat besar pengaruhnya di dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan dan belajar siswa. Menurut para pakar bahwa persentase kemampuan siswa menyerap ilmu yang disampaikan dengan cara ceramah akan lebih kecil tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai. Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajarnya baik bahkan berprestasi di sekolahnya, akan tetapi upaya tersebut harus didukung oleh faktor-faktor yang bisa mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa dan bisa dari luar. Faktor dari dalam merupakan faktor psikologis seperti minat, minat ini besar pengaruhnya terhadap keberhasilan karena merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek. Faktor dari luar diantaranya di sekolah seperti : guru, sarana dan prasarana, kurikulum, temanya, dan lainnya seperti: keluarga, lingkungan, dan media masa. Dengan adanya faktor tersebut maka siswa sekarang ini harus benar-benar banyak menghadapi tantangan dalam meraih keberhasilannya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah didukung oleh faktor minat siswa, baik terhadap sekolah utamanya terhadap materi yang diajarkan di sekolah. Minat merupakan sumber daya dorong untuk berbuat dengan dirinya. Maka minat perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan. Untuk menumbuhkan minat siswa di sekolah peran guru sangat diharapkan, karena guru orang dituntut kreatif, professional, dan menyenangkan.

Proses pembelajaran bolakasti di sekolah siswa juga dituntut untuk memiliki sikap yang positif dalam hal disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada pelaksanaan pembelajaran bolakasti banyak dilakukan di lapangan dan dalam

pelaksanaannya pembelajaran kasti menimbulkan kelelahan setelah melakukannya karena banyak menggunakan aktivitas fisik. Akibat-akibat yang ditimbulkan oleh aktivitas fisik tersebut kebanyakan tidak disenangi oleh siswa akan diikuti pula oleh kurang berminatnya siswa dalam melakukan sesuatu tersebut. Agar proses pembelajaran permainan bolakasti di SD Negeri 2 Giripurno dapat direncanakan dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran permainan kasti.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran permainan kasti adalah minat siswa terhadap pembelajaran permainan kasti itu sendiri. Minat siswa sangat penting karena merupakan modal utama dalam diri siswa untuk menyukai terhadap hal tertentu, jika siswa tidak memiliki rasa senang atau tidak suka terhadap pembelajaran permainan bolakasti di sekolah maka tujuan pembelajaran tidak tercapai. Salah satu upaya meningkatkan minat mengikuti pembelajaran permainan kasti adalah memberikan pengertian tentang pentingnya tujuan pembelajaran permainan kasti bagi siswa serta dengan salah satu cara metode mengajar baik yang efektif, efisien, fleksibel, dan penuh kreativitas dengan tujuan dapat menarik bagi siswa, pada pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran permainan kasti yang harus dilakukan pertama adalah bagaimana cara membuat siswa untuk aktif untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan mengemukakan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan tanpa rasa takut salah. Alasan yang paling utama yaitu karena pembelajaran kasti tidak bisa dilakukan dengan hanya duduk, diam,

mendengar, dan mencatat, tetapi harus dengan aktivitas gerak tubuh yang melibatkan semua organ tubuh, dan dengan latihan gerak yang diulang-ulang.

Keadaan inilah yang menimbulkan ide atau pendapat untuk mengangkat tema ini menjadi penelitian yang berjudul “Minat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap Pembelajaran Permainan Kasti”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan siswa SD Negeri 2 Giripurno akan manfaat olahraga kasti.
2. Belum diketahui faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi minat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti.
3. Belum diketahui seberapa besar minat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Seberapa tinggi minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembelajaran permainan kasti.
- b. Bagi siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

##### 2. Secara Praktis:

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, pendidikan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
- b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan kasti, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan kasti di Kecamatan Ngadirejo.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Minat**

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perubahan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengandalkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiere, 1994: 62). Menurut Elizabeth B. Hurlock (1999: 144), minat adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sedangkan menurut Slameto (1995: 57), minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dan pada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Slameto (1995: 180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka seseorang yang dihubungkan terhadap suatu objek diluar individu

dan perasaan suka tersebut dapat mendorong individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek, seperti memberi perhatian, mempelajari atau ikut terlibat dalam objek tersebut. Sedangkan faktor-faktor penting yang menyebabkan timbulnya minat tersebut yaitu faktor rasa tertarik, atau rasa senang, perhatian. Keinginan untuk terlibat atau aktivitas dan faktor lain yang berpengaruh yang dapat menimbulkan adanya minat.

## 2. Ciri-Ciri Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan. Dengan mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran permainan kasti di sekolah, keterlibatan siswa untuk melaksanakan kegiatan kasti tersebut sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan.

Elizabeth B. Hurlock (1993: 117) mengatakan bahwa ciri-ciri minat yaitu:

- a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil. Anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat daripada teman sebayanya. Mereka yang lambat matang, sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak, sedangkan minat teman sebaya mereka minat remaja.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar. Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh, mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan bola tersebut.
- c. Minat berpengaruh pada kesempatan belajar. Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak.

Karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah. Minat mereka “tumbuh dari rumah”. Dengan bertambah luasnya lingkup sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai mereka kenal.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.  
Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal.
- e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya.  
Anak-anak mendapat kesempatan dari orang tua, guru, dan orang dewasa lain untuk belajar mengenai apa saja yang oleh kelompok budaya mereka dianggap minat yang sesuai dan mereka tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka.
- f. Minat berbobot emosional.  
Bobot emosional – aspek afektif – dari minat menentukan kekuatannya. Bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat, dan bobot emosional yang menyenangkan memperkuatnya.
- g. Minat itu egosentris.  
Sepanjang masa kanak-kanak, minat itu egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematika, sering berlandaskan keyakinan, kepandaian dibidang matematika di sekolah akan merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan di dunia usaha.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Siti Rubaya Hadiono (1994: 188), minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik): yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik): yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atas dipaksa dari luar.

Minat yang terjadi dari dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu (intrinsik) atau keinginan dari luar individu (ekstrinsik). Minat dari dalam diri individu terdiri dari keinginan atau senang terhadap perbuatan yang

dilakukan, yang ditunjukkan dengan adanya rasa tertarik, perhatian dan rasa senang terhadap kegiatan/aktivitas yang dilakukan. Sedang faktor dari luar yaitu perbuatan yang dilakukan atas dorongan atau paksaan dari luar. Dalam hal ini, dari segi siswa SD, unsur instrinsiknya yaitu peran guru dan adanya fasilitas (Ponijo, 2008: 12).

Menurut Eko Bagus Yunianto dalam Ponijo (2008: 12) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Ngadirejo Temanggung terhadap pembelajaran kasti adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

1) Rasa Tertarik

Menurut David O Searck dkk (1992: 216), tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal yang menarik baginya. Jadi rasa tertarik merupakan awalan dan individu tersebut menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu itu.

2) Perhatian

Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Sumadi Suryobroto, 1987: 14). Sedangkan menurut Dakir (1993: 144) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikarenakan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Maka dapat kita

simpulkan bahwa apabila makin banyak kesadaran yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin berarti makin intensif perhatiannya.

### 3) Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 23) aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan kerja. Dari definisi tersebut dapat diketahui aktivitas merupakan keaktifan dari dalam individu dalam melakukan sesuatu.

## b. Faktor Ekstrinsik

### 1) Peran Guru

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996: 478) guru adalah orang yang mengajari orang lain baik di sekolah atau bukan tentang suatu ilmu pengetahuan atau tentang suatu keterampilan. Dari pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa guru adalah sesuatu yang diharapkan seseorang untuk bisa mengajar, mendidik dan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, jika guru dapat mengemas pelajaran dengan menarik dan dapat membangkitkan minat para siswa maka pencapaian tujuan pendidikan, dalam hal ini adalah pada pembelajaran permainan kasti akan tercapai.

### 2) Alat/fasilitas

Agus Suryobroto (2004: 4) mengungkapkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Dalam hal ini fasilitas sangat berpengaruh terhadap

timbulnya minat para siswa, jika fasilitas lengkap dan memadai, siswa akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

#### **4. Hakikat Pembelajaran**

Dalam seluruh proses pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan pokok. Hal ini berarti tercapainya tujuan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses yang dialami siswa sebagai subjek pendidikan. Pembelajaran tidak hanya mengandung pengertian bagaimana mengajarkan sesuatu kepada anak didik, namun juga mengandung makna bahwa dalam pembelajaran terjadi interaksi edukatif baik antara guru dengan murid, murid dengan guru, bahkan antara sesama murid. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses bagaimana cara berinteraksi antara subjek belajar dengan guru sehingga tercapai hubungan timbal balik yang positif yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan optimal.

##### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2008:57). Sedangkan menurut Sri Anitah W, dkk (2008:118) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru. Semua unsur dan komponen

tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semua berfungsi dengan berorientasi pada tujuan.

Proses belajar terjadi pada seseorang manakala terjadi perubahan pada dirinya, dan yang mulanya tidak mengetahui sesuatu menjadi tahu atau memahami suatu konsep maka orang tersebut telah melakukan proses belajar. Sebaliknya bila sebelumnya seseorang belum tahu suatu konsep dan setelah mengalami suatu proses masih tidak memahami konsep yang harus diterima maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut tidak belajar atau proses pembelajaran dianggap gagal. Sebagai contoh seorang siswa yang sepertinya aktif belajar yang ia tunjukkan dengan cara memperhatikan guru, rajin mengerjakan tugas, dan rapi dalam membuat catatan, belum tentu ia belajar dengan baik manakala ia tidak menunjukkan adanya perubahan perilaku.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran terjadi bila seseorang telah berubah perilakunya dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga proses pembelajaran sebenarnya tidak harus berada di dalam kelas.

#### b. Teori-Teori Pembelajaran

Mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda tetapi terdapat keterkaitan dan saling mempengaruhi antara keduanya. Para ahli telah merumuskan pengertian pengajaran berdasarkan pandangan masing-masing yang memiliki kebaikan dan kelemahan, berbagai rumusan yang ada pada dasarnya berlandaskan pada teori tertentu.

Rumusan yang sesuai dengan pendapat dalam teori pendidikan dengan mementingkan mata ajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik terkandung konsep-konsep sebagai berikut:

- 1) Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik/siswa di sekolah.
- 2) Mengajarkan adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan.
- 3) Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik.
- 4) Pembelajaran adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- 5) Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari (Hamalik, 2008).

c. Ciri-Ciri Pembelajaran

Menurut Hamalik (2008), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran dalam suatu rencana khusus.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan, tiap unsur bersifat esensial dan masing-masing memberikan sumbanganya kepada sistem pembelajaran.

3) Tujuan, sistem pembelajaran memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem alami. Sistem yang dibuat oleh manusia seperti sistem transportasi, komunikasi, pemerintahan yang semuanya memiliki tujuan. Sedangkan sistem natural meliputi sistem ekologi, sistem kehidupan. Yang masing-masing memiliki ketergantungan satu sama lainnya.

Tujuan utama sistem pembelajaran agar siswa belajar. Tugas seorang perancang sistem adalah mengorganisasi tenaga, material, dan prosedur agar siswa belajar secara efisien dan efektif. Dengan proses mendesain sistem pembelajaran perancang membuat rancangan untuk memberikan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan sistem pembelajaran tersebut.

#### d. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur minimal yang harus ada dalam suatu sistem pembelajaran adalah seorang peserta didik/siswa, tujuan dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah dapat menjadi unsur pembelajaran, karena berkaitan dengan prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. (Hamalik, 2008: 66).

Unsur lain yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran adalah unsur dinamis pembelajaran pada diri seorang guru. Guru harus memiliki motivasi membelajarkan siswa, motivasi sebaiknya timbul dari kesadaran tinggi untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik. Jadi guru memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa

agar menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu. Namun, motivasi guru untuk membelajarkan siswa sering dipengaruhi oleh insentif yang akan diterimanya. Guru perlu memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, disamping kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan, kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut kemampuan profesional. Selain hal itu guru perlu meningkatkan kemampuan tersebut agar senantiasa berada dalam kondisi untuk siap membelajarkan siswa.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut seperti apa yang terdapat dalam paparan berikut:

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran.

2) Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai tahap perkembangannya.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, perlengkapan sekolah, serta alat-alat pelajaran lainnya.

#### 4) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor iklim sosial psikologis. Maksudnya keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.

### 5. Hakikat Permainan Kasti

#### a. Pengertian Permainan Kasti

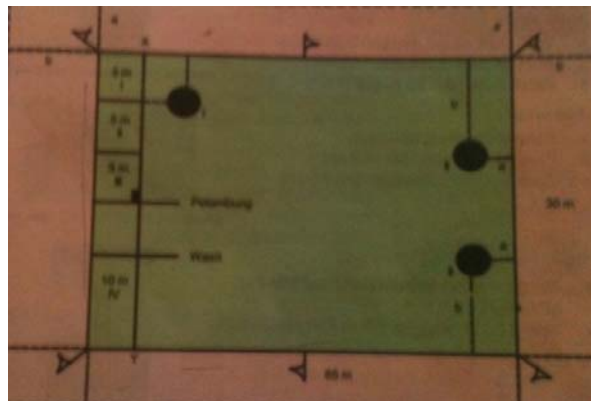
Permainan kasti sudah dikenal sejak dulu bahkan sejak jaman penjajahan Belanda dan Jepang, permainan ini sudah ada. Permainan ini sering dilakukan di sekolah-sekolah bahkan masyarakatpun sering ditemukan.



Gambar 1. Permainan kasti

Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 2)

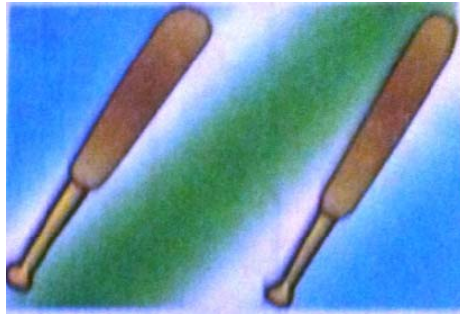
Permainan ini dilakukan di lapangan dengan ukuran yang terbesar ialah 30 X 60 M. Dengan ruang pemukul dan ruang bebas menjadi 30 X 65 M.



Gambar 2. Lapangan kasti

Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 3)

Kayu pemukul yang digunakan terbuat dari kayu yang panjangnya antara 50-80 cm. penampang bulat telur (oval), lebarnya tidak lebih dari 5 cm, dan tebalnya antara 3,5-4 cm, dan panjang bagian pegangan antara 15-20 cm, tebal 3 cm, dan boleh dibalut.



Gambar 3. Alat pemukul bola kasti  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 4)

Kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena menggunakan bola kecil yang terbuat dari karet atau kulit, ukuran lingkaran antara 19-20 cm, dan beratnya antara 70-80 gram. Bola yang terlalu tinggi pantulanya seperti bola tenis tidak baik untuk kasti. Yang terbaik tidak terlalu kenyal dan tidak terlalu keras.



Gambar 4. Bola kasti  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 4)

Soemitro (1992: 86) mengemukakan bahwa permainan kasti ini dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh tiga orang pencatat nilai. Wasit memimpin pertandingan. Ia harus memegang teguh aturan-aturan main dan menjaga agar aturan-aturan diikuti dengan seksama oleh pemain-

pemain. Petunjuk dan keputusannya adalah mutlak harus ditaati. Nilai-nilai dicatat oleh seorang penulis yang dibantu oleh tiga orang dan dibawah pengawasan wasit. Penulis dan pembantunya berdiri diluar lapangan, dekat dengan batas antara ruang pemukul dan ruang bebas. Wasit dibantu oleh tiga orang penjaga garis (samping kiri, kanan, belakang). Penjaga garis dapat memberitahukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pemain. Dalam hal wasit ragu-ragu, dapat minta penjelasan kepada penjaga garis, tetapi tidak mengikat harus diikuti wasit. Bila ada pelari yang kena lemparan atau ke luar melewati garis batas, penjaga garis member tanda dengan melambai-lambaikan benderanya ke atas.

Wasit harus mempunyai peluit yang dapat didengar dengan jelas di seluruh lapangan bila ditiup. Peluit dibunyikan dengan:

- a. Satu tiupan panjang;  
Bila tukar tidak bebas.
- b. Dua tiupan pendek;
  1. Bila pukulan salah.
  2. Bila pukulan luncas.
- c. Dua tiupan panjang;
  1. Bila tukar bebas.
  2. Bila bola hilang.
  3. Bila wasit menghentikan permainan karena sesuatu hal.

d. Tiga tiupan panjang;

1. Bila permainan akan dimulai (permulaan, selesai istirahat, sesudah terjadi tukar bebas).
2. Bila permainan selesai.

Sebelum pertandingan dimulai, diadakan undian oleh wasit untuk menentukan regu mana yang akan menjadi regu pemukul atau regu penjaga. (undian dapat pula dengan suit). Regu pemukul berkumpul di dalam ruang bebas. Setelah dipanggil nomornya oleh penulis, pemukul mengambil tempat didalam bujur sangkar tengah, dan siap untuk memukul. Anggota regu penjaga menempati tempatnya yang telah ditentukan sebelum oleh pemimpin regu. Mereka dibenarkan berdiri di mana saja atau di dalam lapangan, dengan ketentuan:

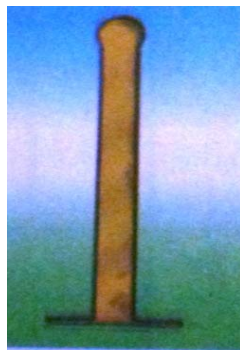
- a. Tidak boleh berdiri di ruang bebas.
- b. Tidak boleh ada pemain lain di dalam ruang pemukul, kecuali pelambung dan pembantunya.
- c. Jalan lurus dari ruang pemukul ke tiang pertolongan tidak boleh dirintang.

Seorang dari regu penjaga jadi pelambung. Ia melambungkan bola dari dalam petaknya. Selama pertandingan, pelambung dapat ditukar atau diganti dengan pemain lain oleh pemimpin regu, asal pada waktu bola tidak dalam permainan. Pembantu pelambung berdiri dibelakang pemukul, dengan jarak sekurang-kurangnya dua langkah ( $\pm 1,50$  M). pelambung melambungkan bola dengan cara mengayunkan tangan dari bawah ke daepan pemukul. Ia harus berdiri di dalam petaknya dengan kedua belah

kakinya menginjak tanah. Waktu melambungkan bola, ia tidak boleh melakukan gerakan pura-pura. Jika hal ini terjadi, biarpun telah berulang-ulang diperingatkan oleh wasit, wasit berhak menyuruh pemimpin regu penjaga untuk mengganti pelambung dengan pemain lainnya. Bila pemukul menunjuk suatu tempat lambungan bola, pelambung harus memenuhinya. Bila pemukul tidak menunjuk tempat lambungan, bola yang memenuhi syarat harus dipukul. Pemukul tidak boleh meminta lambungan bola di luar (melewati garis pukul) ruang pukul.

Sehabis memukul kayu pemukul harus diletakkan di dalam ruang bujur sangkar. Jika kayu pemukul jatuh di luar garis atau sebagian saja yang keluar, pemukul tidak berhak mendapat nilai kecuali jika ia sempat membetulkan letak kayu pemukul sebagaimana seharusnya sebelum menyentuh tiang pertolongan. Sesudah menyentuh tiang pertolongan masih dapat membetulkan letak kayu pemukul, tetapi ia harus lari ketiang bebas. Untuk suatu pukulan betul, sedang kayu pemukul ke luar, pelari lainnya dapat melanjutkan perjalanannya.

Sesudah pukulan betul, pemukul harus lari ketiang pertolongan atau langsung ke salah satu tiang bebas, dan dapat terus kembali ke ruang bebas sekiranya situasinya memungkinkan. Jika seorang pelari berdiri dekat tiang pertolongan dan pada saat itu boleh sudah ada dalam tangan pelambung yang siap di dalam petaknya, maka sipelari harus segera menyentuh tiang pertolongan. Dalam usaha lari tiang pertolongan tidak perlu disentuh, boleh dilalui saja. Tetapi salah satu tiang hinggap harus disentuhnya.



Gambar 5. Tiang hinggap

Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 4)

Pelari tidak boleh dilempar jika ia telah menyentuh tiang pertolongan, tiang bebas atau bendera pada tiang tersebut. Bila seorang pelari telah keluar dari lingkaran tiang pertolongan, maka ia harus lari sekurang-kurangnya menuju ke tiang bebas. Bila ia telah keluar dari lingkaran tiang bebas, maka ia harus lari menuju ke ruang bebas. Dalam perjalanan dari ruang pemukul ke tiang bebas, pelari boleh menggunakan tiang pertolongan sebagai tempat bebas dari lemparan. Selama ia belum menyentuh tiang bebas, ia boleh berlindung di tiang pertolongan. Lari dari tiang bebas satu ke tiang bebas lainnya tidak diperbolehkan. Demikian juga lari tiang bebas ke tiang pertolongan untuk berlindung, tidak dibenarkan.

Pelari pada tiang pertolongan atau tiang bebas boleh melanjutkan larinya, jika bola sudah dalam permainan. Pada saat bola lepas dari tangan pelambung untuk dipukul, tidak boleh seorangpun lari, jika belum jelas bahwa pukulan itu betul. Seorang pemukul akan mendapat nilai 2, bila ia dapat lari dari ruang pemukul ke tiang bebas dan kembali ke ruang bebas dengan selamat, atas pukulan sendiri. Jika perjalanan kembali ke ruang bebas dilakukan dalam 2 atau 3 bagian dengan selamat dan pukulannya

betul, maka pelari akan mendapat nilai 1. Setiap anggota regu lapangan akan mendapat nilai 1, bila dapat melakukan satu kali tangkap bola. Bila pada akhir pertandingan jumlah nilai kedua regu sama besar, maka regu yang mendapat nilai lari terbanyak yang dinyatakan menang.

## **b. Gearakan dasar Bermain Kasti**

Gerakan dasar bermain kasti adalah melambungkan atau melemparkan bola, memukul bola, dan menangkap bola.

### **1) Melambungkan atau melempar bola**

Melempar bola dilakukan oleh pelempar ke arah pemukul bola. Melempar bola juga dilakukan di antara pemain penjaga. Jenis-jenis lemparan bola adlah sebagai berikut.

#### **a) Lemparan bola datar**

Lemparan bola datar adalah lemparan setinggi data dan arahnya mendatar. Lemparan ini mudah ditangkap oleh teman dan dipukul oleh pemukul. Sikap melempar bola mendatar seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Sikap melempar bola datar  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 4)

#### **b) Lemparan melambung ke atas**

Pada lemparan melambung, lemparan bola lebih tinggi dari badan. Lemparan melambung juga dapat diarahkan kepada penjaga atau

kepada pemukul. Lemparan melambung anatar penjaga dilakukan agar mudah ditangkap. Lemparan dari pelempar kepada pemukul, dilakukan sesuai dengan permintaan si pemukul. Sikap melambungkan bola, seperti gambabar 7.



Gambar 7. Sikap melambungkan bola

Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 5)

c) Lemparan menyusur tanah

Pada lemparan menyusur tanah, bola dilempar ke arah tanah dengan cara menyusur tanah. Sikap lemparan menyusur tanah seperti gambar 8.



Gambar 8. Sikap melempar bola menyusur tanah

Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 5)

## 2) Menangkap bola

Menangkap bola dilakukan oleh penjaga. Bola yang ditangkap merupakan bola lemparan dari temanya atau bola dipukul oleh pemukul. Jenis-jenis menangkap bola adalah sebagai berikut:

a) Menangkap bola datar

Untuk menangkap bola datar, tubuh berdiri tegak. Saat bola sudah ditangkap, jari tangan langsung dikatukan. Kemudian kedua lengan ditarik kearah dada agar bola tidak lepas. Sikap menangkap bola datar seperti gambar 9.



Gambar 9. Sikap menangkap bola mendatar  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 5)

b) Menangkap bola arah rendah

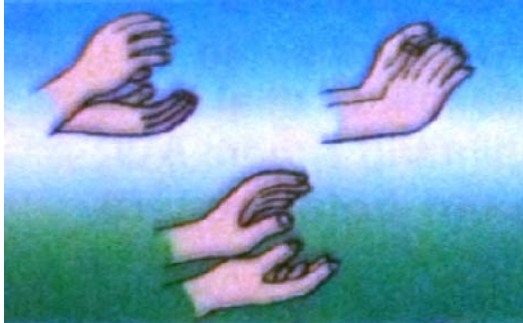
Cara menangkap bola arah rendah sama dengan bola datar, hanya kedua lutut agak ditekuk sesuai dengan arah datangnya bola. Sikap menangkap bola rendah seperti gambar 10.



Gambar 10. Sikap menangkap bola arah rendah  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 5)

c) Menangkap bola lambung

Pada saat menangkap bola lambung, jari-jari tengah tangan rapat dan diarahkan ke tempat datangnya bola. Setelah bola tertangkap, kedua tangan langsung dirapatkan. Sikap tangan menangkap bola melambung seperti gambar 11.



Gambar 11. Beberapa sikap tangan saat menangkap bola melambung  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 6)

d) Menangkap bola menyusur tanah

Menangkap bola menyusur tanah, dapat dilakukan dengan tiga sikap. Sikap tersebut adalah sikap membungkuk, sikap jongkok, dan sikap duduk. Ketiga sikap tersebut dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Sikap menangkap bola menyusur tanah  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 6)

### 3) Memukul Bola

Memukul bola dilakukan oleh pemukul berdasarkan bola yang datang. Bola yang datang bola yang dilemparkan oleh pelempar. Jenis-jenis pukulan bola adalah sebagai berikut:

a) Pukulan depan (*forehand*)

Pukulan ini mudah dilakukan. Pemukul sejajar dengan pinggang, sehingga bola yang dipukul akan mendatar juga. Sikap badan dalam melakukan pukulan mendatar seperti gambar 13.



Gambar 13. Sikap memukul depan  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 6)

b) Pukulan mendatar

Pada pukulan mendatar, posisi pemukul kira-kira setinggi bahu. Pada pukulan mendatar, bola yang dipukul juga akan mendatar. Sikap badan saat melakukan pukulan mendatar seperti gambar 14.



Gambar 14. Sikap memukul mendatar  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 7)

c) Pukulan melambung

Pada pukulan melambung, posisi pemukul lurus dengan tangan dan di bawah pinggang. Posisi kaki agak ditekukkan. Pada pukulan

melambung, bola yang dipukul juga akan melambung. Sikap badan saat melakukan pukulan melambung seperti gambar 15.



Gambar 15. Sikap memukul melambung  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 7)

d) Pukulan merendah

Pada pukulan merendah, posisi pemukul lurus dengan tangan di atas kepala. Pada pukulan ini, bola yang dipukul akan menukik kebawah. Sikap badan saat melakukan pukulan merendah seperti gambar 16.



Gambar 16. Sikap memukul merendah  
Sumber: Penjasorkes kelas V, (Margiyani 2008: 7)

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Made Ardiana (2007) dengan judul “Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah Terhadap Pembelajaran BolaVoli”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Berbah dengan jumlah 104 siswa. Pengambilan data menggunakan metode deskriptif kuantitatif pengumpulan data menggunakan kuesioner menyimpulkan bahwa 69,23% berminat terhadap pembelajaran bolavoli dan 30,77% tidak berminat terhadap pembelajaran bola voli. Secara rinci dari 104 responden yang mencangkup kategori tinggi sekali sebanyak 6 siswa (5,77%), 25 siswa (24,04%) dalam kategori tinggi, sebesar 41 siswa (39,42%) dalam kategori sedang, 27 siswa (25,96%) dalam kategori rendah, dan 5 siswa (4,81%) dalam kategori rendah sekali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ponijo (2008) dengan judul “Minat Siswa Dasar Kelas IV, V, VI SD Negeri 6 Bendungan Wates Kulon Progo Terhadap Pembelajaran Permainan Bolabasket” dengan jumlah 90 siswa. Pengambilan data menggunakan metode survei menggunakan angket. Minat siswa bermain kasti Ponijo terhadap 90 responden menyimpulkan bahwa 71,1% masuk dalam kategori sangat tinggi. Responden yang masuk dalam kategori sangat tinggi berjumlah 64 responden. Sedangkan persentase lainnya meliputi 21,1% pada kategori tinggi, 7,8% pada kategori rendah dan tidak ada yang memiliki minat pada kategori sangat rendah.

## **C. Kerangka Berpikir**

Dari kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek yang ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tanpa disuruh oleh orang lain. Minat berperan sangat penting dalam pencapaian hasil belajar. Dalam penelitian ini minat dikaitkan dengan pembelajaran permainan bolakasti.

Minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) yang datang dari dalam diri orang itu sendiri meliputi rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Selain itu minat juga dipengaruhi faktor dari luar (ekstrinsik). Orang melakukan suatu perbuatan atas dorongan dari luar, seperti karena adanya alat/fasilitas dan pengaruh guru.

Hubungan dengan minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti adalah jika siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti, siswa akan memiliki rasa tertarik dan menyukai pembelajaran permainan bolakasti, siswa akan memberikan perhatian terhadap sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran permainan bolakasti dan aktif mengikuti pembelajaran permainan bolakasti. Siswa yang tidak berminat tidak akan tertarik dan memberikan perhatian dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti. Guru dan alat/fasilitas berperan pada pemberian motivasi serta penciptaan iklim pembelajaran yang menyenangkan, sedangkan alat-alat mendukung dalam hal memberikan fasilitas penyaluran minat siswa.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan bolakasti.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Tetapi hanya menggambarkan serta apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 9). Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dalam mengikuti pembelajaran permainan kasti. Minat adalah perasaan suka seseorang yang dihubungkan terhadap suatu objek diluar individu dan perasaan suka tersebut dapat mendorong individu untuk berbuat sesuatu objek. Adapun minat yang didefinisikan dalam penelitian ini di golongan ke dalam lima faktor yaitu rasa tertarik, perhatian, aktivitas, peran guru dan alat/fasilitas.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dengan jumlah siswa 24 sedangkan subjeknya seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno yang berjumlah 24 siswa.

### **D. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september-oktober di SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung kelas V yang berjumlah 24 siswa.

### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden. Dengan kuesioner ini dapat diperoleh fakta-fakta ataupun opini (*opinion*). Pertanyaan dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Ponijo, 2008: 67).

Angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu menjawab dan angket dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Angket yang digunakan adalah angket langsung tipe pilihan, artinya angket disampaikan langsung kepada orang yang

dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih salah satu jawaban yang tersedia.

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan.

**a. Mendefinisikan Konstruk**

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur. Konstruk dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Adapun faktor-faktor yang mendukung definisi konstruk meliputi rasa tertarik, perhatian, aktivitas, peran guru dan fasilitas.,

**b. Menyidik Faktor**

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor yang mengonstrak minat dari dalam (*intern*) ialah rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Sedangkan faktor-faktor yang mengonstrak minat dari luar (*ekstern*) ialah peran guru dan fasilitas yang akan digunakan untuk mengungkap minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti.

**c. Menyusun Butir-butir Pernyataan**

Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrument. Dari kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan-pernyataan

yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen penelitian. Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi uji coba instrumen minat siswa terhadap Pembelajaran permainan bolakasti.**

| Vaiabel  | Faktor                     | Indikator      | Butir soal |         |
|--|----------------------------|----------------|------------|---------|
|  |                            |                | Positif    | Negatif |
| Minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan bolakasti | Dalam<br>( <i>Intern</i> ) | Rasa Tertarik  | 4          | 1       |
|  |                            | Perhatian      | 4          | 1       |
|  |                            | Aktivitas      | 4          | -       |
|  | Luar<br>( <i>Ekstern</i> ) | Peran Guru     | 3          | 1       |
|  |                            | Alat/fasilitas | 5          | -       |

Dalam penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti dilakukan menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang mengindikasikan faktor intern dan ekstern minat. Faktor intern mengungkap tentang peran guru dan fasilitas terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Tiap butir pernyataan terhadap 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel 2. Skor butir pernyataan instrument**

| Jenis Butir Soal | Positif |   |    |     | Negatif |   |    |     |
|------------------|---------|---|----|-----|---------|---|----|-----|
|                  | SS      | S | TS | STS | SS      | S | TS | STS |
| Jawaban          | SS      | S | TS | STS | SS      | S | TS | STS |
| Skor             | 4       | 3 | 2  | 1   | 1       | 2 | 3  | 4   |

Setiap siswa SD kelas V yang telah menjawab angket, dapat diketahui besarnya minat terhadap pembelajaran permainan bolakasti, dengan perolehan frekuensi jawaban.

**d. Konsultasi Ahli (kalibrasi ahli)**

Setelah pernyataan tersusun maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan dengan ahli atau pakar, dalam hal ini adalah Drs. Amat Komari, M.Si dan R. Sunardianta, M. Kes

**2. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan atau jawaban siswa kelas V terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu berupa angket, angket ini berisi pernyataan-pernyataan yang isinya mengungkap minat kelas V terhadap pembelajaran permainan bolakasti dan sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket ini terdiri dari 23 butir pertanyaan, terdiri dari 21 pernyataan positif, yaitu no: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, dan 23 dan terdiri dari 3 butir pernyataan negative, yaitu no: 3, 8, 17.

**3. Uji Coba Instrumen**

Angket yang telah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu diujicobakan/*tryout*. Ujicoba dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal) dalam menggali informasi tentang minat kelas V terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Uji coba instrumen

dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik hampir sama dengan kondisi sampel sesungguhnya yaitu pembelajaran kasti yang masih ketinggalan dengan olahraga lainnya.

Pengujian dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Giripurno Ngadirejo Temanggung yang mengikuti pembelajaran permainan bolakasti yang berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Menguji Validitas atau Kesahihan Instrumen

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 1), validitas suatu instrumen perlu diketahui untuk melihat seberapa jauh alat pengukur mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa saja yang hendak diukurnya, dan dapat menembak dengan jitu gejala-gejala atau bagian-bagian yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2002: 145).

Untuk menguji validitas instrumen dicari dengan menganalisis setiap butir. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan *software*, komputer yaitu *Microsoft Excel*.

**Tabel 3: Rangkuman butir-butir instrumen yang gugur dalam pembuktian validitas.**

| No. | Faktor         | Jumlah | No Butir Gugur | Jumlah Butir Gugur | Jumlah Butir Sahih |
|-----|----------------|--------|----------------|--------------------|--------------------|
| 1.  | Rasa tertarik  | 5      | 3              | 1                  | 5                  |
| 2.  | Perhatian      | 5      | 8              | 1                  | 5                  |
| 3.  | Aktivitas      | 4      | -              | 0                  | 4                  |
| 4.  | Peran guru     | 4      | 17             | 1                  | 4                  |
| 5.  | Alat/fasilitas | 5      | -              | 0                  | 5                  |
|     | Jumlah         | 23     | 3              | 3                  | 23                 |

b. Menguji Reliabilitas atau Keandalan Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2002: 154). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan statistik teknik *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 55-56), sedangkan perhitungannya menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft Excel dan SPSS 16 for Windows*.

**F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Yang dimaksud pengolahan data adalah analisis data menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil (Suharsimi Arikunto, 2002: 212-213).

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua. Menurut Sugiono yang dikutip dari Amrin Thoyib (2008: 24), data hasil penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif yang diangkakan (*skoring*).

Berdasar pada pendapat diatas maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 246) rumus mencari persentase minat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase yang dicari

$f$  = Frekuensi atau jumlah subjek

$N$  = Jumlah subjek keseluruhan

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, pengkategorian tersebut dengan menggunakan *mean ideal* ( $X_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ) dalam menentukan kriteria skor yang dikelompokkan dalam empat kategori yang diadaptasi dari pendapat Djemari Mardapi yang dikutip oleh Amrin Thoyib, (2008: 25), sebagai berikut:

**Tabel 4: Kategorisasi Minat Siswa**

| No. | Skor Siswa                  | Kategori Minat |
|-----|-----------------------------|----------------|
| 1.  | $X > (Mi+1.SDi)$            | sangat tinggi  |
| 2.  | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | tinggi         |
| 3.  | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | rendah         |
| 4.  | $X < (Mi-1.SDi)$            | sangat rendah  |

Keterangan : Mean ideal =  $\frac{1}{2}$  x (max ideal + min ideal)

Sd ideal =  $\frac{1}{6}$  x (max ideal – min ideal)

(Djemari Mardapi yang dikutip oleh Amrin Thoyib, 2008: 25)

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Giripurno yang beralamat di Giripurno, Ngadirejo, Temanggung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno tahun pelajaran 2012/2013 yang mengikuti pembelajaran permainan bolakasti yaitu sejumlah 24 siswa.

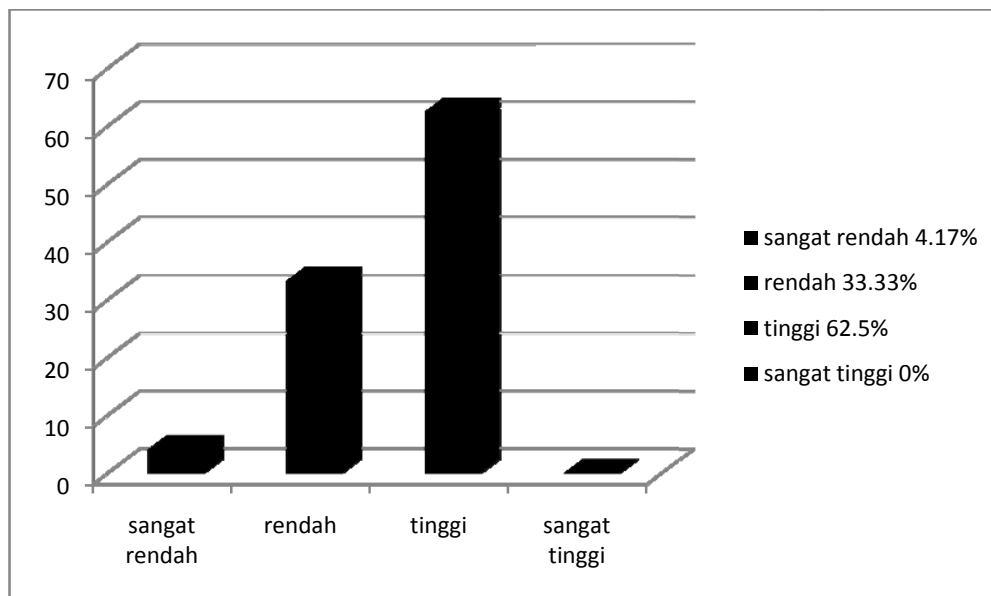
Data penelitian tentang minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti pada siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno tahun pelajaran 2012/2013 dengan kategori tinggi 62,5 %, rendah 33,33 %, sangat rendah 4,17 % dan sangat tinggi 0%, diperoleh dengan instrumen angket. Data tentang minat tersebut terdiri atas lima faktor, yaitu rasa tertarik dengan kategori tinggi 54,17 %, rendah 41,67 % dan 4,16 % sangat tinggi, tidak ada yang memiliki rasa tertarik sangat rendah. Perhatian dengan kategori rendah 50%, tinggi 41,67%, 8,33% sangat tinggi, dan tidak ada yang memiliki perhatian sangat rendah. Aktivitas dengan kategori tinggi 66,67%, rendah 29,17%, sangat rendah 4,16%, dan tidak ada yang memiliki aktivitas sangat tinggi. Peran guru dengan kategori tinggi 62,5%, sangat tinggi 29,17%, rendah 8,33% dan tidak ada yang mengemukakan peran guru sangat rendah dan fasilitas dengan kategori tinggi 50%, rendah 45,83%, 4,17% sangat rendah dan tidak ada yang memiliki peran guru sangat tinggi,. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data untuk mengetahui minat siswa secara keseluruhan dan minat tiap indikatornya.

## B. Hasil Penelitian

Deskripsi jawaban responden yang diukur dalam penelitian ini adalah faktor rasa tertarik, perhatian, aktivitas, peran guru dan fasilitas dari angket yang disebar pada 24 responden. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai tanggapan mengenai minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti yang kemudian dinilai dengan menggunakan nilai rata-rata serta distribusi frekuensi pada minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Untuk mempermudah penilaian maka digunakan analisis statistik diskriptif dengan teknik persentase, berupa pengkategorian kurva normal dan dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Data minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti yang diukur dari angket yang disebar pada 24 responden. Angket berisi 23 butir pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan tentang rasa tertarik, 5 pertanyaan tentang perhatian, 4 pertanyaan tentang aktivitas, 4 pertanyaan tentang peran guru, 5 pertanyaan tentang fasilitas. Teknik penyekoran yang digunakan adalah 1, 2, 3 dan 4.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kategori Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 69$              | 0         | 0,0     | 0,0       |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $69 \geq X \geq 57,5$ | 15        | 62,5    | 62,5      |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $57,5 > X \geq 46$    | 8         | 33,33   | 95,83     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 46$              | 1         | 4,17    | 100,0     |
|                |               |                             |                       |           |         |           |



**Gambar 17. Grafik Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno menyatakan bahwa minatnya dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti tinggi. Hal tersebut terlihat dari 24 responden dengan distribusi frekuensi tinggi 62,5 %, rendah 33,33 %, sangat rendah 4,17 % dan tidak ada frekuensi kategori sangat tinggi.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Tahun Pelajaran 2012/2013 terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi. Untuk lebih memperjelas pendeskripsian tentang minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Tahun Pelajaran 2012/2013 terhadap pembelajaran permainan bolakasti yang terdiri dari: rasa tertarik, perhatian, aktivitas, peran guru dan fasilitas.

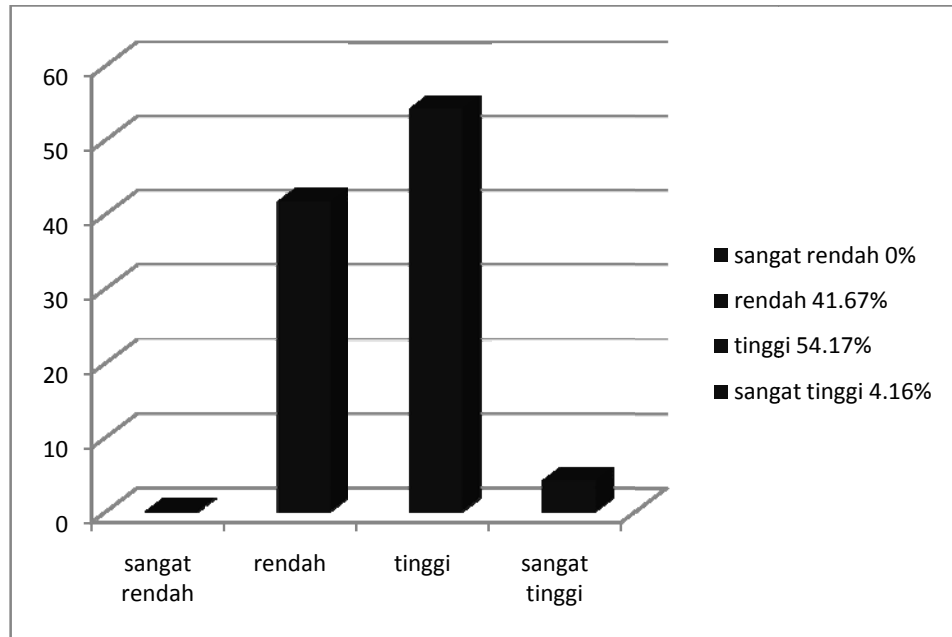
## 1. Rasa Tertarik

Rasa tertarik siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi. Hal tersebut terlihat dari 5 butir pertanyaan tentang rasa tertarik dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan rasa tertarik siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti kategori tinggi 54,17 %, rendah 41,67 %, sangat tinggi 4,16% dan tidak ada yang memiliki rasa tertarik sangat rendah.

Deskripsi mengenai rasa tertarik siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti agar lebih jelas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Rasa Tertarik dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 1         | 4,16    | 4,16      |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 13        | 54,17   | 58,33     |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 10        | 41,67   | 100,0     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 0         | 0,0     | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                       | 24        | 100     |           |



**Gambar 18. Grafik Faktor Rasa Tertarik pada Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

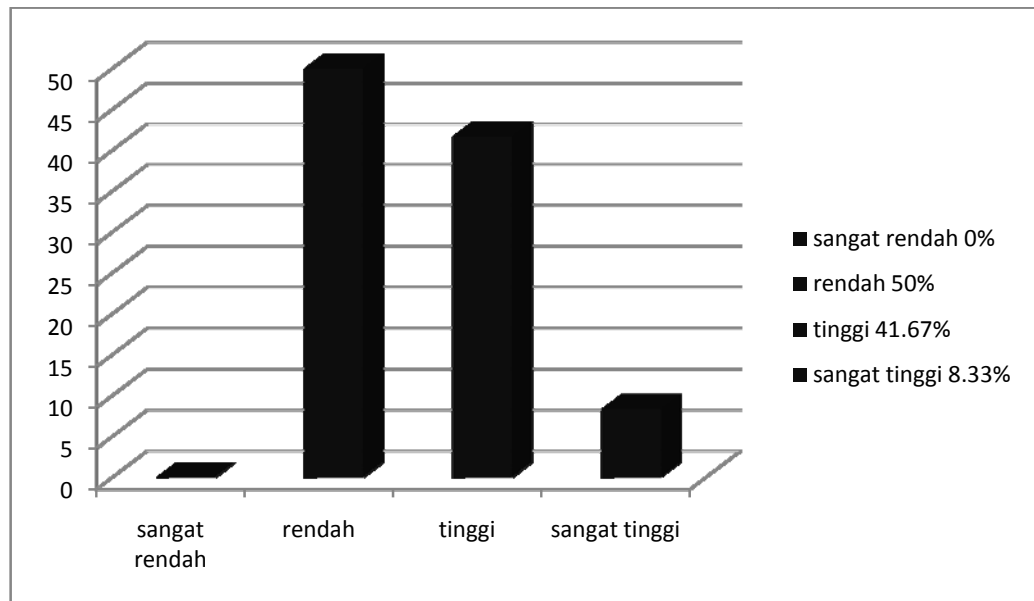
## 2. Perhatian

Perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung rendah hal tersebut terlihat dari 5 butir pertanyaan tentang perhatian dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti kategori rendah 50%, tinggi 41,67%, sangat tinggi 8,33% dan tidak ada yang memiliki perhatian sangat rendah.

Deskripsi mengenai perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti agar lebih jelas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Perhatian dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 2         | 8,33    | 8,33      |
| 2.             | Tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 10        | 41,67   | 50        |
| 3.             | Rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 12        | 50      | 100,0     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 0         | 0,0     | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                       | 24        | 100     |           |



**Gambar 19. Grafik Faktor Perhatian pada Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

### 3. Aktivitas

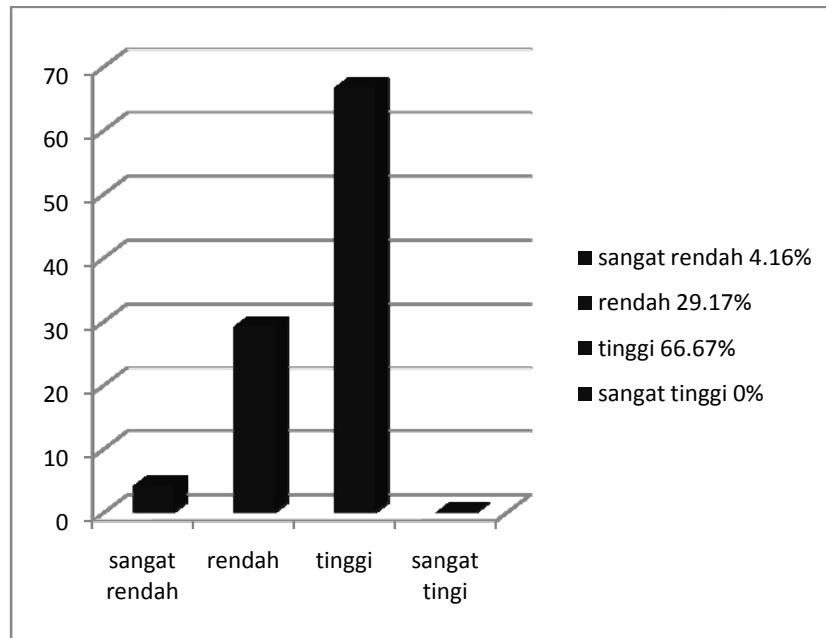
Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dalam pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi. Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang aktivitas dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dalam

pembelajaran permainan bolakasti kategori tinggi 66,67%, rendah 29,17%, sangat rendah 4,16% dan tidak ada yang memiliki aktivitas sangat tinggi.

Deskripsi mengenai aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti agar lebih jelas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Aktivitas dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                     |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|---------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                     | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 12$            | 0         | 0       | 0         |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $12 \geq X \geq 10$ | 16        | 66,67   | 66,67     |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $10 > X \geq 8$     | 7         | 29,17   | 95,84     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 8$             | 1         | 4,16    | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                     | 24        | 100     |           |



**Gambar 20. Grafik Faktor Aktivitas pada Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

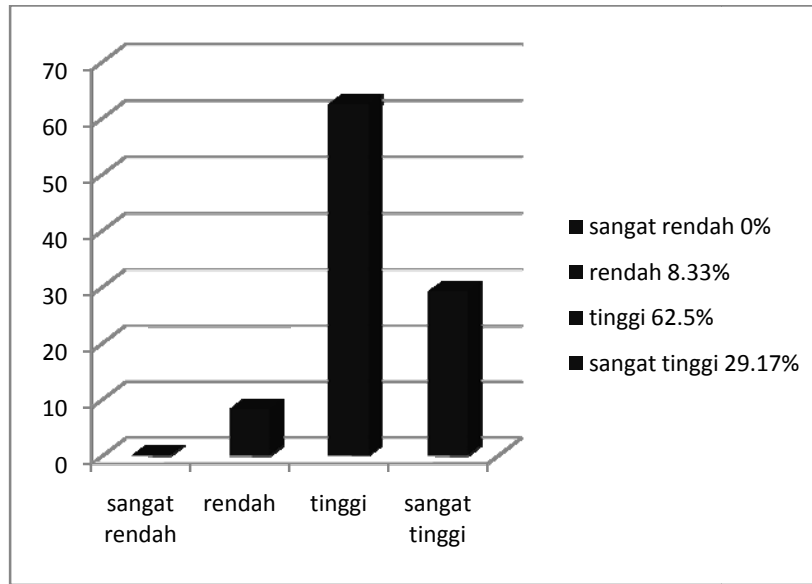
#### 4. Peran Guru

Menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno, peran guru terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi. Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang peran guru dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan peran guru terhadap pembelajaran permainan bolakasti menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dengan kategori tinggi 62,5%, sangat tinggi 29,17%, rendah 8,33%, dan tidak ada yang mengemukakan peran guru sangat rendah.

Deskripsi mengenai peran guru siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti agar lebih jelas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Peran Guru dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                     |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|---------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                     | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 12$            | 7         | 29,17   | 29,17     |
| 2.             | Tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $12 \geq X \geq 10$ | 15        | 62,5    | 91,67     |
| 3.             | Rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $10 > X \geq 8$     | 2         | 8,33    | 100,0     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 8$             | 0         | 0,0     | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                     | 24        | 100     |           |



**Gambar 21. Grafik Faktor Peran Guru pada Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

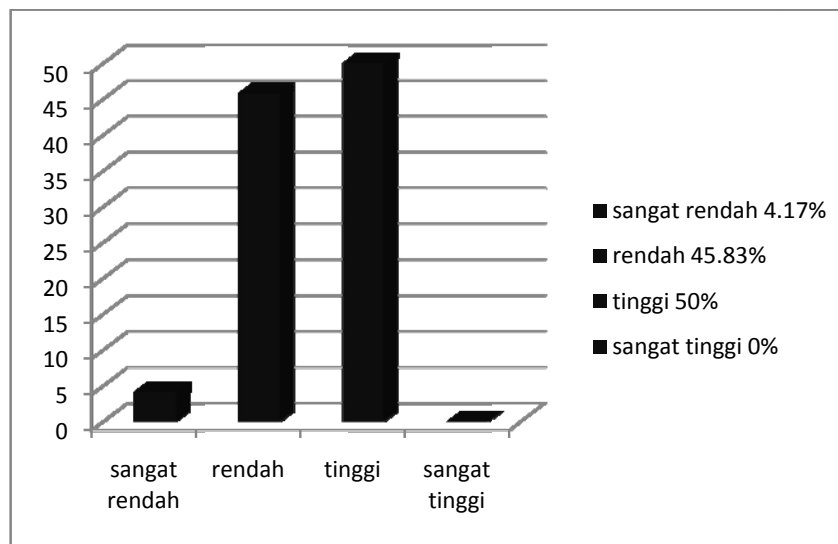
## 5. Fasilitas

Menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno, fasilitas terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi. Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang peran guru dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan fasilitas terhadap pembelajaran permainan bolakasti menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno kategori tinggi 50%, rendah 45,83%, sangat rendah 4,17% dan tidak ada yang memiliki fasilitas sangat tinggi.

Deskripsi mengenai fasilitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti agar lebih jelas disajikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Fasilitas dalam Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 0         | 0       | 0         |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 12        | 50      | 50        |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 11        | 45,83   | 95,83     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 1         | 4,17    | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                       | 24        | 100     |           |



**Gambar 22. Grafik Faktor Fasilitas pada Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti**

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap Pembelajaran Permainan Bolakasti adalah pada kategori sanagat tinggi. Faktor-faktor yang mendukung kesimpulan di atas dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Rasa Tertarik

Rasa tertarik siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah sangat tinggi yaitu pada interval  $15 \geq X \geq 12,5$ . Hal tersebut terlihat dari 5 butir pertanyaan tentang rasa tertarik dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan rasa tertarik siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti tinggi 54,17 %, rendah 41,67 %, sangat tinggi 4,16% dan tidak ada yang memiliki rasa tertarik sangat rendah.

Hal ini disebabkan karena beberapa faktor antara lain:

- a. Rasa tertarik dari dalam diri siswa sendiri rendah dan para siswa tidak tergugah untuk mempelajarinya.
- b. Para siswa sendiri tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena mereka menganggap permainan bolakasti tidak menyenangkan.
- c. Siswa mengikuti pelajaran permainan bolakasti baik teori maupun praktik dengan tidak senang hati.
- d. Para siswa merasa tidak percaya diri setelah mengikuti pembelajaran permainan bolakasti.
- e. Para siswa tidak mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena tidak dapat mengembangkan keterampilan bermain bolakasti mereka.

## **2. Perhatian**

Perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung rendah yaitu terletak pada interval  $12,5 > X \geq 10$ . Hal tersebut terlihat dari 5 butir pertanyaan tentang perhatian dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang

menyatakan perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti rendah 50%, tinggi 41,67%, sangat tinggi 8,33% dan tidak ada yang memiliki perhatian sangat rendah. Perhatian siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor antara lain:

- a. Para siswa tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan saat pembelajaran permainan bolakasti.
- b. Meskipun terlambat mereka tidak mengikuti pembelajaran permainan bolakasti.
- c. Para siswa mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan tidak semangat.
- d. Para siswa tidak mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran permainan bolakasti.
- e. Para siswa tidak mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena tidak ingin berprestasi di bidang permainan bolakasti.

### **3. Aktivitas**

Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah tinggi yaitu pada interval  $12 \geq X \geq 10$ . Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang aktivitas dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan aktivitas siswa kelas V

SD Negeri 2 Giripurno dalam pembelajaran permainan bolakasti kategori tinggi 66,67%, rendah 29,17%, sangat rendah 4,16% dan tidak ada yang memiliki aktivitas sangat tinggi. Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah sangat tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor antara lain:

- a. Dengan melakukan olahraga bolakasti siswa tidak merasa badanya menjadi sehat.
- b. Siswa tidak menambah latihan bolakasti di rumah karena minimnya fasilitas di lingkungan rumah.
- c. Disaat mengikuti aktivitas permainan bolakasti siswa terlihat tidak semangat.
- d. Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran bolakasti para siswa jadi mengerti akan pentingnya kesehatan.

#### **4. Peran Guru**

Menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno, peran guru terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi yaitu interval  $12 \geq X \geq 10$ . Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang peran guru dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan peran guru terhadap pembelajaran permainan bolakasti menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno dengan kategori tinggi 62,5%, sangat tinggi 29,17%, rendah 8,33%, dan tidak ada yang mengemukakan peran guru sangat

rendah. Peran guru siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor antara lain:

- a. Guru tidak memberi contoh dalam pembelajaran permainan bolakasti.
- b. Guru tidak mengoreksi apabila ada siswa melakukan gerakan yang salah dalam praktek pembelajaran permainan bolakasti.
- c. Guru terkadang tidak sabar dan tekun dalam membina siswa dalam pembelajaran permainan bolakasti.
- d. Para siswa tidak senang mengikuti dalam pembelajaran permainan bolakasti karena gurunya tidak menyenangkan menurut mereka.

#### **5. Alat/fasilitas**

Menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno, fasilitas yang mendukung pembelajaran permainan bolakasti adalah cenderung tinggi, yaitu pada interval  $15 \geq X \geq 12,5$ . Hal tersebut terlihat dari 4 butir pertanyaan tentang peran guru dari 24 responden. Hasil yang diperoleh yang menyatakan fasilitas terhadap pembelajaran permainan bolakasti menurut siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Giripurno kategori tinggi 50%, rendah 45,83%, sangat rendah 4,17% dan tidak ada yang memiliki fasilitas sangat tinggi. Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah tinggi.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa faktor antara lain:

- a. Bolakasti di sekolah jumlahnya kurang.
- b. Bolakasti yang digunakan tidak sesuai ukurannya
- c. Bolakasti di sekolah tidak dalam keadaan baik.

- d. Lapangan bolakasti di sekolah tidak terawat dengan baik.
- e. Pemukul bolakasti di sekolah tidak dalam kondisi baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki minat yang cenderung tinggi dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan frekuensi sebesar 62,5%. Hasil ini menunjukkan faktor rasa tertarik siswa pada pembelajaran permainan bolakasti, perhatian siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti.

Dari hasil penelitian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan umum bahwa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Tahun Pelajaran 2013/2014 dipengaruhi dua faktor yaitu faktor dari dalam (intrinsik) yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi rasa tertarik, perhatian dan aktivitas. Selain itu minat juga dipengaruhi faktor dari luar (ekstrinsik). Siswa melakukan suatu perbuatan atas dorongan dari luar, seperti karena adanya alat/fasilitas dan pengaruh guru. Rasa tertarik dan perhatian siswa timbul karena siswa melihat pembelajaran permainan bolakasti sebagai objek yang dituju sehingga siswa melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran tersebut. Alat/fasilitas serta peran guru juga berpengaruh terhadap minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti. Dengan adanya alat/fasilitas, siswa dapat melakukan aktivitas permainan bolakasti dengan leluasa, sedangkan dukungan, motivasi dan guru yang menyenangkan secara

otomatis dapat menarik siswa dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran permainan bolakasti.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan pertimbangan guru serta sekolah untuk melakukan langkah pembelajaran permainan bolakasti di SD Negeri 2 Giripurno dan sekolah dasar – sekolah dasar yang lain.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti dari angket yang disebarakan pada 24 responden berada pada kategori tinggi. Persentase faktor minat sesuai dengan pengkategorian yang ditentukan didapatkan minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno pada kategori tinggi 62,5 %, rendah 33,33 %, sangat rendah 4,17 % dan tidak ada kategori sangat rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti adalah tinggi yaitu sebesar 62,5%.

### **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran permainan bolakasti.
2. Baiknya minat siswa menyebabkan timbul semangat dari guru dan sekolah untuk terus meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran permainan bolakasti.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket sehingga dapat dimungkinkan responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket.

2. Penelitian tidak dapat memahami satu persatu keseriusan responden dalam mengisi angket karena banyaknya responden yang terlibat dalam penelitian ini dan karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari pihak peneliti.

Untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan tersebut, maka sebelum angket dibagikan, peneliti memberikan pengertian terhadap siswa untuk bersungguh-sungguh/serius dalam mengisi angket dan peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai petunjuk pengisian.

#### **D. Saran**

Berdasarkan analisis data, pembahasan, dan kesimpulan tersebut di atas, disarankan sebagai berikut:

1. Guna miningkatkan minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno terhadap pembelajaran permainan bolakasti, sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana olahraga, khususnya untuk olahraga bolakasti.
2. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti.
3. Guru-guru untuk berperan lebih aktif lagi dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolakasti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Andi Mappiere (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Amrin Thoyib. (2008) Minat siswa kelas X dan XI MAN Godean Tahun Ajaran 2008/2009 dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. (Skripsi) Yogyakarta: UNY
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka. Pelajaran IKIP Yogyakarta
- David O. Search. (1992). *Psikologi Sosial* (Terjemahan Michel Adiyanto dan David Savitri Sukrisno). Jakarta: Erlangga
- Hamalik. (2008). *Pengantar dedaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara
- Hurlock, Elisabeth B, (1993). *Psikologi Perkembangan Anak* (Ahli Bahasa Meltasi Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
- Mappiare, Andi. (1994). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Margiyani. (2008). *Penjasorkes*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munandir. (1997). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemitro. (1992). *Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud
- Sri Anitah W, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sumadi Suryabrata. (1982). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Suryo Broto B. (1998). *Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisa Butir untuk Instrument Angket Tes dan Skala Nilai dengan Baik*. Yogyakarta: Andi Offset

## UJI COBA INSTRUMEN

Minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung  
terhadap Pembelajaran Permainan Kasti

### A. Identitas responden

Nama : .....  
No. Urut : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Kelas : .....

### B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda silang (x) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.  
S : jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.  
TS : jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.  
STS : jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
|    | <b>Faktor</b>                                       |    |   |    |     |
| 1. | Saya sangat menunggu-nunggu pembelajaran bolakasti. | x  |   |    |     |

| No        | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|----|---|----|-----|
| <b>A.</b> | <b>Rasa Tertarik</b>   |    |   |    |     |
| 1.        | Pembelajaran bolakasti yang diberikan di sekolah menimbulkan keinginan saya untuk mempelajarinya.                          |    |   |    |     |
| 2.        | Saya tertarik dengan pembelajaran permainan bolakasti karena menyenangkan.   |    |   |    |     |
| 4.        | <i>Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti pada saat praktek saja.</i>   |    |   |    |     |
| 5.        | Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran bolakasti.   |    |   |    |     |
| 6.        | Saya mengikuti pembelajaran bolakasti karena dapat mengembangkan keterampilan bermain bolakasti.                           |    |   |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Perhatian</b>   |    |   |    |     |
| 7.        | Saya mengajukan pertanyaan saat pembelajaran bolakasti.  |    |   |    |     |
| 8.        | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena ingin berprestasi di bidang permainan bolakasti.                    |    |   |    |     |
| 9.        | <i>Saya tidak mengikuti pembelajaran permainan bolakasti kalau saya terlambat hadir.</i>                                   |    |   |    |     |
| 10.       | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan penuh semangat.   |    |   |    |     |
| 11.       | Saya selalu mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran permainan bolakasti.                                    |    |   |    |     |
| <b>C.</b> | <b>Aktivitas</b>   |    |   |    |     |
| 13.       | Dengan melakukan olahraga bolakasti badan saya menjadi sehat.  |    |   |    |     |
| 15.       | Aktivitas pembelajaran permainan bolakasti membuat saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan.                          |    |   |    |     |
| 16.       | Saya menambah latihan bolakasti saya dengan berlatih sendiri di rumah.   |    |   |    |     |
| 17.       | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan sungguh-sungguh.  |    |   |    |     |
| <b>A.</b> | <b>Peran Guru</b>  |    |   |    |     |
| 18.       | Guru saya selalu memberi contoh dalam pembelajaran permainan bolakasti.  |    |   |    |     |
| 19.       | Guru saya selalu mengoreksi apabila ada siswa melakukan gerakan yang salah dalam praktek pembelajaran permainan bolakasti. |    |   |    |     |
| 20.       | <i>Saya malas bermain bolakasti karena gurunya sering marah.</i>   |    |   |    |     |
| 21.       | Saya selalu mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena gurunya menyenangkan.  |    |   |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Fasilitas</b>   |    |   |    |     |
| 22.       | Jumlah bolakasti di sekolah saya sangat kurang.  |    |   |    |     |
| 23.       | Bolakasti untuk pembelajaran permainan bolakasti ukurannya kecil.  |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 25. | Bolakasti untuk pembelajaran permainan bolakasti dalam kondisi baik saat dipakai bermain bolakasti. |  |  |  |  |
| 26. | Lapangan bolakasti di sekolah terawat dengan baik.  |  |  |  |  |
| 27. | Pemukul bolakasti di sekolah dalam kondisi baik (tidak rusak).                                      |  |  |  |  |

## RELIABILITAS

### Case Processing Summary

|       |             | N  | %   |
|-------|-------------|----|-----|
| Cases | Valid       | 30 | 100 |
|       | Excluded(a) | 0  | 0   |
|       | Total       | 30 | 100 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| 0,882303746      | 0,89026105                                   | 27         |

### Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| B1  | 81,5                       | 68,87931034                    | 0,500312793                      | 0,877400751                      |
| B2  | 81,5                       | 68,81034483                    | 0,442824326                      | 0,87828013                       |
| B3  | 82,13333333                | 75,36091954                    | -0,2168702                       | 0,894320054                      |
| B4  | 81,9                       | 69,47241379                    | 0,590392295                      | 0,877137043                      |
| B5  | 81,86666667                | 65,70574713                    | 0,720363619                      | 0,871603107                      |
| B6  | 81,3                       | 67,94137931                    | 0,617938689                      | 0,875156068                      |
| B7  | 81,93333333                | 68,27126437                    | 0,324763533                      | 0,882133477                      |
| B8  | 81,4                       | 69,69655172                    | 0,301720116                      | 0,881519889                      |
| B9  | 81,73333333                | 68,75402299                    | 0,480646846                      | 0,877608667                      |
| B10 | 81,3                       | 67,94137931                    | 0,617938689                      | 0,875156068                      |
| B11 | 81,93333333                | 67,16781609                    | 0,474007564                      | 0,87740434                       |
| B12 | 83,2                       | 74,71724138                    | -0,155374461                     | 0,894472956                      |
| B13 | 81,5                       | 64,39655172                    | 0,77703854                       | 0,869423293                      |
| B14 | 81,33333333                | 73,40229885                    | -0,045252057                     | 0,887501409                      |
| B15 | 81,66666667                | 67,47126437                    | 0,586009621                      | 0,875159114                      |
| B16 | 81,63333333                | 67,4816092                     | 0,568045993                      | 0,875450101                      |
| B17 | 81,3                       | 68,42413793                    | 0,557191285                      | 0,876319105                      |
| B18 | 81,4                       | 69,83448276                    | 0,373244349                      | 0,879778787                      |
| B19 | 81,8                       | 67,26896552                    | 0,512067023                      | 0,876440435                      |
| B20 | 81,5                       | 65,01724138                    | 0,716272388                      | 0,87105171                       |
| B21 | 81,4                       | 68,86896552                    | 0,490241238                      | 0,877532546                      |
| B22 | 82,53333333                | 66,32643678                    | 0,424081017                      | 0,879667267                      |
| B23 | 82,06666667                | 68,68505747                    | 0,325069647                      | 0,881622599                      |
| B24 | 82,93333333                | 71,5816092                     | 0,109306785                      | 0,886428159                      |
| B25 | 81,5                       | 65,01724138                    | 0,716272388                      | 0,87105171                       |
| B26 | 81,53333333                | 63,70574713                    | 0,735024787                      | 0,869693995                      |
| B27 | 81,6                       | 62,45517241                    | 0,764544462                      | 0,86819788                       |

Kriteria:

**Instrumen reliabel** apabila nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,60$   
maka data butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang baik  
atau dengan kata lain, data butir soal dapat dipercaya

## VALIDITAS

### Correlations

| Korelasi antara | Nilai Korelasi<br>(Pearson Correlation) | Probabilitas Korelasi<br>[sig.(2-tailed)] | Kesimpulan  |
|-----------------|---|---|-------------|
| B1 dgn total    | 0,543318153                             | 0,001917272                               | VALID       |
| B2 dgn total    | 0,494952329                             | 0,005424208                               | VALID       |
| B3 dgn total    | -0,140633239                            | 0,458544672                               | TIDAK VALID |
| B4 dgn total    | 0,618295451                             | 0,000271197                               | VALID       |
| B5 dgn total    | 0,754030986                             | 1,49809E-06                               | VALID       |
| B6 dgn total    | 0,653275399                             | 9,08376E-05                               | VALID       |
| B7 dgn total    | 0,40798067                              | 0,025218177                               | VALID       |
| B8 dgn total    | 0,367849454                             | 0,045508132                               | VALID       |
| B9 dgn total    | 0,527610683                             | 0,002732947                               | VALID       |
| B10 dgn total   | 0,653275399                             | 9,08376E-05                               | VALID       |
| B11 dgn total   | 0,53778323                              | 0,002176577                               | VALID       |
| B12 dgn total   | -0,069318172                            | 0,715875375                               | TIDAK VALID |
| B13 dgn total   | 0,807311087                             | 7,02198E-08                               | VALID       |
| B14 dgn total   | 0,013588284                             | 0,943185462                               | TIDAK VALID |
| B15 dgn total   | 0,628756197                             | 0,000198262                               | VALID       |
| B16 dgn total   | 0,613308422                             | 0,000313659                               | VALID       |
| B17 dgn total   | 0,596679758                             | 0,000500785                               | VALID       |
| B18 dgn total   | 0,423813066                             | 0,01960076                                | VALID       |
| B19 dgn total   | 0,567977294                             | 0,001060371                               | VALID       |
| B20 dgn total   | 0,753569965                             | 1,53308E-06                               | VALID       |
| B21 dgn total   | 0,534717419                             | 0,002332868                               | VALID       |
| B22 dgn total   | 0,507467017                             | 0,004204018                               | VALID       |
| B23 dgn total   | 0,401973314                             | 0,027667464                               | VALID       |
| B24 dgn total   | 0,186163912                             | 0,32463365                                | TIDAK VALID |
| B25 dgn total   | 0,753569965                             | 1,53308E-06                               | VALID       |
| B26 dgn total   | 0,774757163                             | 5,02562E-07                               | VALID       |
| B27 dgn total   | 0,803636232                             | 8,92775E-08                               | VALID       |

Kriteria:

**Instrumen valid** apabila nilai korelasi (Pearson Correlation) adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [sig.(2-tailed)]  $\leq$  taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

| B1     | B2    | B3     | B4     | B5    | B6     | B7    | B8     | B9     | B10    | B11    | B12    | B13    | B14    | B15    | B16    | B17    |
|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 3      | 3     | 3      | 2      | 2     | 3      | 3     | 3      | 2      | 3      | 3      | 1      | 2      | 4      | 2      | 2      | 3      |
| 3      | 4     | 4      | 4      | 3     | 3      | 3     | 3      | 4      | 3      | 2      | 2      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      |
| 3      | 3     | 3      | 2      | 2     | 3      | 2     | 2      | 2      | 3      | 1      | 2      | 2      | 4      | 2      | 2      | 3      |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 3     | 4      | 2     | 4      | 3      | 4      | 2      | 1      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 3     | 3      | 3     | 4      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 4     | 4      | 2     | 4      | 3      | 4      | 4      | 1      | 3      | 4      | 3      | 3      | 4      |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 3     | 3      | 2     | 4      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      |
| 4      | 3     | 3      | 3      | 3     | 3      | 3     | 4      | 3      | 3      | 3      | 1      | 4      | 3      | 3      | 4      | 4      |
| 3      | 3     | 4      | 3      | 4     | 4      | 3     | 4      | 4      | 4      | 3      | 1      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 3     | 3      | 2     | 4      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 3     | 3      | 3     | 3      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |
| 4      | 3     | 3      | 3      | 4     | 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 2      | 1      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 3     | 3      | 4     | 3      | 3      | 3      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 3     | 4      | 2     | 3      | 3      | 4      | 4      | 1      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      |
| 3      | 2     | 2      | 3      | 3     | 4      | 3     | 3      | 4      | 4      | 3      | 2      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      |
| 4      | 4     | 4      | 3      | 3     | 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 3      | 2      | 3      | 4      | 4      | 3      | 4      |
| 4      | 3     | 3      | 4      | 4     | 4      | 4     | 3      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 2     | 3      | 3     | 3      | 3      | 3      | 2      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      | 3      |
| 3      | 2     | 2      | 3      | 2     | 3      | 3     | 4      | 3      | 3      | 2      | 3      | 2      | 3      | 3      | 3      | 3      |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 3     | 4      | 3     | 3      | 3      | 4      | 3      | 2      | 4      | 3      | 3      | 3      | 4      |
| 4      | 3     | 3      | 3      | 3     | 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 3      | 1      | 4      | 4      | 3      | 3      | 3      |
| 4      | 3     | 2      | 3      | 4     | 4      | 5     | 4      | 3      | 4      | 4      | 1      | 4      | 3      | 4      | 4      | 3      |
| 4      | 4     | 2      | 3      | 4     | 4      | 4     | 4      | 3      | 4      | 3      | 1      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      |
| 3      | 3     | 1      | 3      | 3     | 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 3      | 2      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      |
| 4      | 3     | 3      | 3      | 2     | 4      | 1     | 3      | 4      | 4      | 3      | 1      | 3      | 4      | 3      | 4      | 4      |
| 4      | 4     | 3      | 3      | 3     | 4      | 4     | 4      | 3      | 4      | 4      | 1      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      |
| 3      | 4     | 2      | 3      | 3     | 3      | 4     | 3      | 3      | 3      | 4      | 2      | 3      | 3      | 4      | 4      | 4      |
| 4      | 4     | 2      | 3      | 3     | 4      | 3     | 4      | 4      | 4      | 3      | 2      | 4      | 4      | 3      | 3      | 4      |
| 4      | 4     | 2      | 3      | 3     | 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 3      | 1      | 4      | 3      | 4      | 4      | 4      |
| 4      | 3     | 2      | 3      | 3     | 4      | 3     | 2      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 4      | 3      | 4      | 4      |
| 0,5433 | 0,495 | -0,141 | 0,6183 | 0,754 | 0,6533 | 0,408 | 0,3678 | 0,5276 | 0,6533 | 0,5378 | -0,069 | 0,8073 | 0,0136 | 0,6288 | 0,1613 | 0,5967 |

Nilai Korelasi  
(r hitung)  
gugur

B3

B12

B14

n minimal untuk n = 30 adalah 0,361 (sig 5%)

| B18    | B19   | B20    | B21    | B22    | B23   | B24    | B25    | B26    | B27    | Jumlah |
|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 3      | 2     | 2      | 3      | 2      | 3     | 1      | 2      | 2      | 1      | 65     |
| 4      | 4     | 3      | 3      | 1      | 3     | 2      | 3      | 4      | 4      | 88     |
| 3      | 2     | 2      | 3      | 2      | 2     | 2      | 2      | 2      | 2      | 63     |
| 4      | 4     | 4      | 4      | 2      | 3     | 2      | 4      | 4      | 3      | 88     |
| 3      | 3     | 4      | 3      | 1      | 3     | 1      | 4      | 3      | 3      | 80     |
| 3      | 3     | 4      | 4      | 2      | 3     | 1      | 4      | 4      | 3      | 87     |
| 4      | 3     | 4      | 4      | 1      | 3     | 1      | 4      | 3      | 4      | 84     |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 3      | 3     | 2      | 3      | 4      | 4      | 85     |
| 4      | 2     | 4      | 4      | 1      | 1     | 2      | 4      | 4      | 4      | 88     |
| 3      | 3     | 4      | 3      | 2      | 3     | 2      | 4      | 4      | 3      | 84     |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 2      | 3     | 2      | 3      | 3      | 3      | 78     |
| 4      | 4     | 3      | 3      | 3      | 3     | 2      | 3      | 4      | 3      | 87     |
| 3      | 3     | 3      | 4      | 2      | 3     | 3      | 3      | 3      | 3      | 81     |
| 4      | 3     | 4      | 4      | 2      | 3     | 2      | 4      | 3      | 3      | 87     |
| 4      | 3     | 3      | 4      | 2      | 3     | 3      | 3      | 4      | 4      | 87     |
| 3      | 3     | 4      | 3      | 3      | 2     | 2      | 4      | 4      | 4      | 90     |
| 4      | 4     | 4      | 4      | 4      | 4     | 1      | 4      | 3      | 4      | 97     |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 2      | 3     | 2      | 3      | 2      | 2      | 74     |
| 4      | 2     | 2      | 3      | 2      | 2     | 2      | 2      | 2      | 2      | 70     |
| 3      | 3     | 3      | 3      | 2      | 3     | 2      | 3      | 3      | 4      | 83     |
| 3      | 4     | 3      | 4      | 3      | 3     | 2      | 3      | 3      | 3      | 86     |
| 4      | 3     | 3      | 4      | 4      | 3     | 2      | 3      | 4      | 4      | 93     |
| 4      | 4     | 4      | 4      | 4      | 4     | 2      | 4      | 4      | 4      | 98     |
| 3      | 3     | 4      | 4      | 2      | 3     | 3      | 4      | 4      | 4      | 88     |
| 3      | 4     | 3      | 3      | 2      | 1     | 2      | 3      | 2      | 2      | 78     |
| 3      | 4     | 4      | 4      | 3      | 4     | 4      | 4      | 4      | 4      | 98     |
| 4      | 2     | 3      | 4      | 2      | 3     | 2      | 3      | 4      | 4      | 86     |
| 4      | 3     | 4      | 3      | 3      | 2     | 2      | 4      | 4      | 4      | 91     |
| 4      | 3     | 4      | 3      | 4      | 2     | 2      | 4      | 3      | 4      | 90     |
| 4      | 3     | 4      | 4      | 3      | 4     | 1      | 4      | 4      | 3      | 93     |
| 0,4238 | 0,568 | 0,7536 | 0,5347 | 0,5075 | 0,402 | 0,1862 | 0,7536 | 0,7748 | 0,8037 |        |

B24

## DAFTAR KISI-KISI INSTRUMEN

| Konsep         | Faktor/Indikator   | Nomor Butir       | Jumlah    |
|----------------|--------------------|-------------------|-----------|
| <b>Minat</b>   | <b>INTRINSIK</b>   |                   |           |
|                | Rasa tertarik      | 1, 2, 3* ,4 , 5,  | 5         |
|                | Perhatian          | 6, 7, 8* ,9 ,10   | 5         |
|                | Aktivitas          | 11, 12, 13, 14    | 4         |
|                | <b>EKSTRINSIK</b>  |                   |           |
|                | Peran Guru         | 15, 16, 17* , 18, | 4         |
| Alat/Fasilitas | 19, 20, 21, 22, 23 | 5                 |           |
| <b>Jumlah</b>  |                    |                   | <b>23</b> |

\* butir soal negatif

## INSTRUMEN PENELITIAN

Minat siswa kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung  
terhadap Pembelajaran Permainan Kasti

### A. Identitas responden

Nama : .....

No. Urut : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

### B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda silang (x) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

Keterangan :

SS : jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
|    | <b>Faktor</b>                                       |    |   |    |     |
| 1. | Saya sangat menunggu-nunggu pembelajaran bolakasti. | x  |   |    |     |

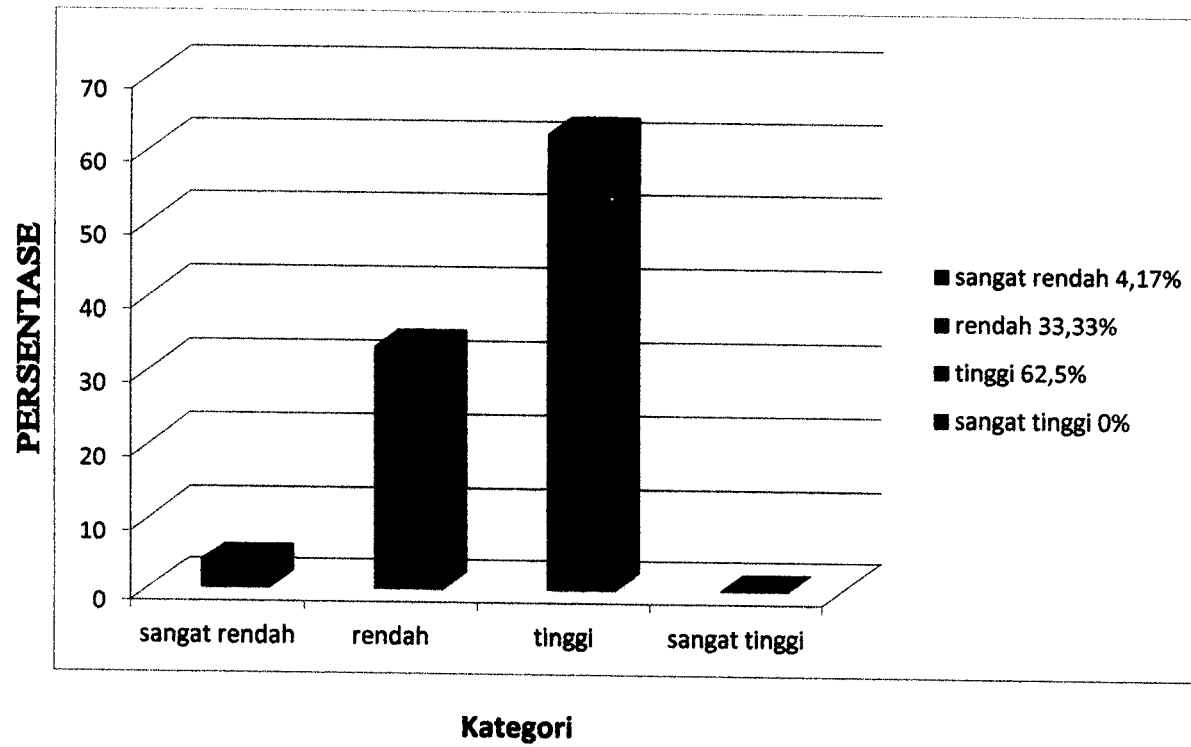
| No        | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|----|---|----|-----|
| <b>A.</b> | <b>Rasa Tertarik</b>   |    |   |    |     |
| 1.        | Pembelajaran bolakasti yang diberikan di sekolah menimbulkan keinginan saya untuk mempelajarinya.                          |    |   |    |     |
| 2.        | Saya tertarik dengan pembelajaran permainan bolakasti karena menyenangkan.   |    |   |    |     |
| 3.        | <i>Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti pada saat praktek saja.</i>   |    |   |    |     |
| 4.        | Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pembelajaran bolakasti.   |    |   |    |     |
| 5.        | Saya mengikuti pembelajaran bolakasti karena dapat mengembangkan keterampilan bermain bolakasti.                           |    |   |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Perhatian</b>   |    |   |    |     |
| 6.        | Saya mengajukan pertanyaan saat pembelajaran bolakasti.  |    |   |    |     |
| 7.        | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena ingin berprestasi di bidang permainan bolakasti.                    |    |   |    |     |
| 8.        | <i>Saya tidak mengikuti pembelajaran permainan bolakasti kalau saya terlambat hadir.</i>                                   |    |   |    |     |
| 9.        | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan penuh semangat.   |    |   |    |     |
| 10.       | Saya selalu mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pembelajaran permainan bolakasti.                                    |    |   |    |     |
| <b>C.</b> | <b>Aktivitas</b>   |    |   |    |     |
| 11.       | Dengan melakukan olahraga bolakasti badan saya menjadi sehat.  |    |   |    |     |
| 12.       | Aktivitas pembelajaran permainan bolakasti membuat saya lebih mengerti akan pentingnya kesehatan.                          |    |   |    |     |
| 13.       | Saya menambah latihan bolakasti saya dengan berlatih sendiri di rumah.   |    |   |    |     |
| 14.       | Saya mengikuti pembelajaran permainan bolakasti dengan sungguh-sungguh.  |    |   |    |     |
| <b>A.</b> | <b>Peran Guru</b>  |    |   |    |     |
| 15.       | Guru saya selalu memberi contoh dalam pembelajaran permainan bolakasti.  |    |   |    |     |
| 16.       | Guru saya selalu mengoreksi apabila ada siswa melakukan gerakan yang salah dalam praktek pembelajaran permainan bolakasti. |    |   |    |     |
| 17.       | <i>Saya malas bermain bolakasti karena gurunya sering marah.</i>   |    |   |    |     |
| 18.       | Saya selalu mengikuti pembelajaran permainan bolakasti karena gurunya menyenangkan.  |    |   |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Fasilitas</b>   |    |   |    |     |
| 19.       | Jumlah bolakasti di sekolah saya sangat kurang.  |    |   |    |     |
| 20.       | Bolakasti untuk pembelajaran permainan bolakasti ukurannya kecil.  |    |   |    |     |
| 21.       | Bolakasti untuk pembelajaran permainan bolakasti dalam kondisi baik saat dipakai bermain bolakasti.                        |    |   |    |     |
| 22.       | Lapangan bolakasti di sekolah terawat dengan baik.   |    |   |    |     |
| 23.       | Pemukul bolakasti di sekolah dalam kondisi baik (tidak rusak).   |    |   |    |     |

TABULASI DATA MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAKASTI

| Resp.        | B1        | B2        | B3        | B4        | B5        | B6        | B7        | B8        | B9        | B10       | B 11      | B12       | B13       | B14       | B15       | B16       | B17       | B18       | B19       | B20       | B21       | B22       | B23         | JML         | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|-------------|---------------|
| 1            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 1         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 57          | rendah        |
| 2            | 3         | 2         | 1         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3           | 54          | rendah        |
| 3            | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 1         | 2         | 3         | 3         | 3           | 65          | tinggi        |
| 4            | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 67          | tinggi        |
| 5            | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 4         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 4         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3           | 59          | tinggi        |
| 6            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 1         | 2         | 4         | 3         | 2         | 2         | 2         | 1         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 2         | 3         | 3         | 2           | 54          | rendah        |
| 7            | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 4         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3           | 50          | rendah        |
| 8            | 1         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 4         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 4         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2           | 59          | rendah        |
| 9            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 4         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2           | 63          | tinggi        |
| 10           | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 4         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2           | 57          | rendah        |
| 11           | 1         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 4         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 1         | 4         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2           | 62          | tinggi        |
| 12           | 3         | 3         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 65          | tinggi        |
| 13           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3           | 50          | rendah        |
| 14           | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 1         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3           | 68          | tinggi        |
| 15           | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 64          | tinggi        |
| 16           | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 4         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3           | 58          | tinggi        |
| 17           | 3         | 3         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3           | 70          | tinggi        |
| 18           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 4         | 3         | 1         | 2         | 3         | 2         | 3           | 54          | rendah        |
| 19           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 3         | 3           | 61          | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 2           | 49          | sangat rendah |
| 21           | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 4         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 4         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 61          | tinggi        |
| 22           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 4         | 2         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 2         | 2         | 4         | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 3           | 59          | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 3         | 3         | 4         | 3         | 1         | 1         | 3         | 3         | 3           | 61          | tinggi        |
| 24           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 4         | 3         | 2         | 3         | 2         | 1         | 3         | 3         | 3         | 4         | 3         | 1         | 2         | 2         | 2         | 2           | 58          | tinggi        |
| <b>Total</b> | <b>60</b> | <b>64</b> | <b>71</b> | <b>53</b> | <b>65</b> | <b>49</b> | <b>61</b> | <b>80</b> | <b>62</b> | <b>58</b> | <b>65</b> | <b>60</b> | <b>56</b> | <b>61</b> | <b>63</b> | <b>60</b> | <b>87</b> | <b>63</b> | <b>40</b> | <b>52</b> | <b>62</b> | <b>68</b> | <b>62</b>   | <b>1424</b> |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           | <b>59,3</b> |             |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           |           | <b>5,57</b> |             |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |      |
|---|------|
| Jumlah butir  | 23   |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 92   |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 23   |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 57,5 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 11,5 |
| Max ideal   | 92   |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 69   |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 46   |
| Min ideal   | 23   |

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 69$              | 0         | 0,0     | 0,0       |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $69 \geq X \geq 57,5$ | 15        | 62,5    | 62,5      |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $57,5 > X \geq 46$    | 8         | 33,33   | 95,83     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 46$              | 1         | 4,17    | 100,0     |
|                |               |                             |                       |           |         |           |



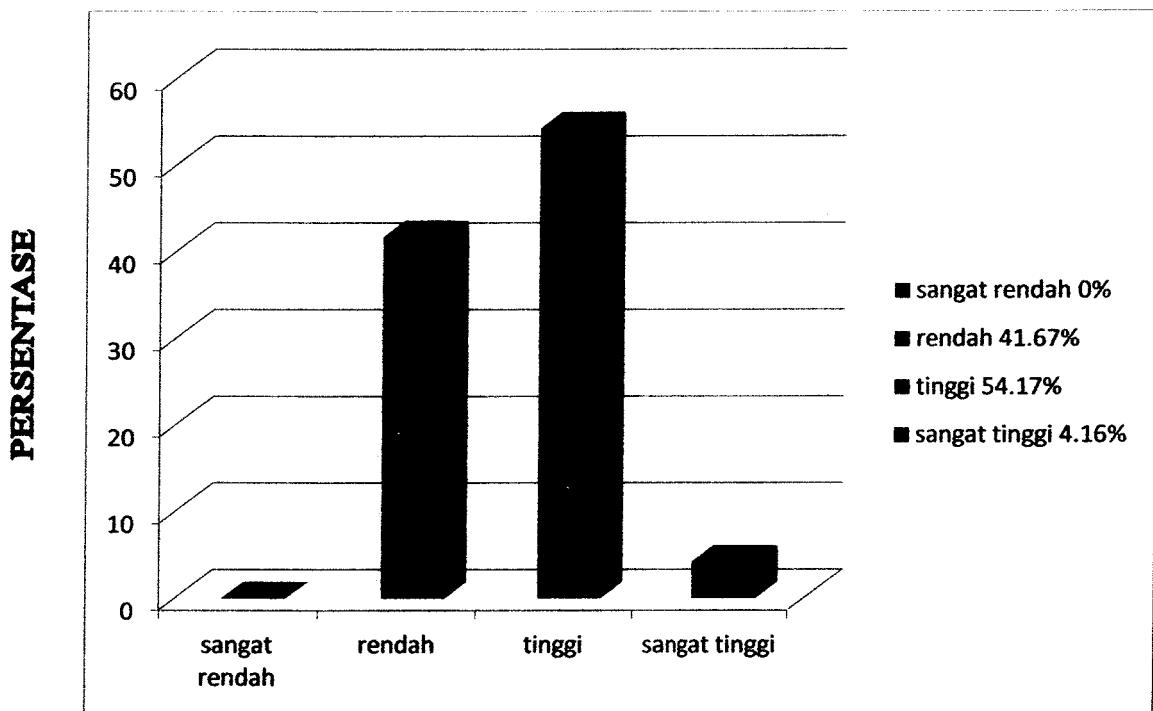
## RASA TERTARIK

| Resp.        | B1        | B2        | B3        | B4        | B5        | JML          | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 2            | 3         | 2         | 1         | 2         | 2         | 10           | rendah        |
| 3            | 3         | 3         | 2         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 4            | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 15           | tinggi        |
| 5            | 3         | 2         | 3         | 2         | 2         | 12           | rendah        |
| 6            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 7            |           |           |           |           |           |              |               |
| 8            | 1         | 3         | 2         | 3         | 2         | 11           | rendah        |
| 9            | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 10           | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 12           | rendah        |
| 11           | 1         | 3         | 3         | 2         | 3         | 12           | rendah        |
| 12           | 3         | 3         | 4         | 2         | 3         | 15           | tinggi        |
| 13           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 14           | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 16           | sangat tinggi |
| 15           | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 15           | tinggi        |
| 16           | 2         | 2         | 3         | 2         | 3         | 12           | rendah        |
| 17           | 3         | 3         | 4         | 2         | 3         | 15           | tinggi        |
| 18           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 19           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 15           | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 21           | 2         | 3         | 3         | 2         | 3         | 13           | tinggi        |
| 22           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 24           | 3         | 3         | 3         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| <b>Total</b> | <b>60</b> | <b>64</b> | <b>71</b> | <b>53</b> | <b>65</b> | <b>313</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           |           | <b>13,04</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           |           | <b>1,53</b>  |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |      |
|---|------|
| Jumlah butir  | 5    |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 20   |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 5    |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 12,5 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2,5  |
| Max ideal   | 20   |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 15   |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 10   |
| Min ideal   | 5    |

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 1         | 4,16    | 4,16      |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 13        | 54,17   | 58,33     |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 10        | 41,67   | 100,0     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 0         | 0,0     | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                       | 24        | 100     |           |

### Rasa tertarik



### Kategori

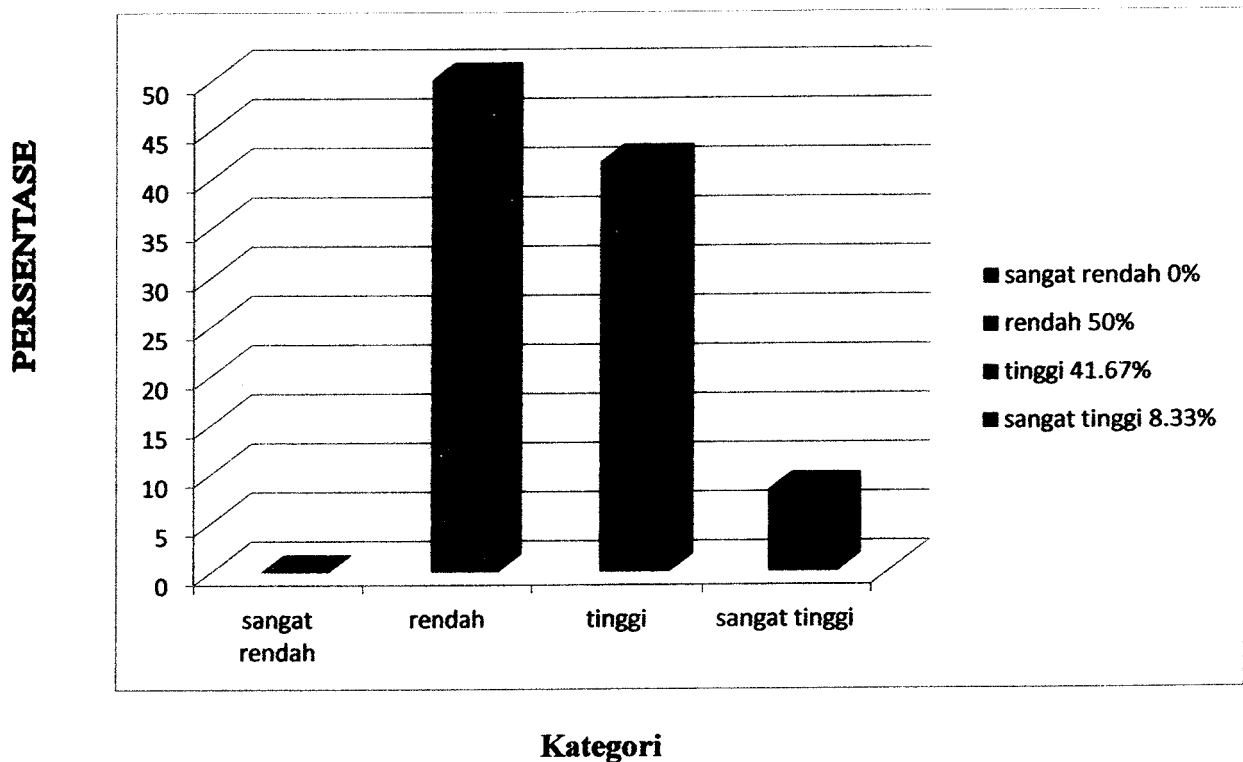
### PERHATIAN

| Resp.        | B6        | B7        | B8        | B9        | B10       | JML          | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 1         | 2         | 3         | 3         | 3         | 12           | rendah        |
| 2            | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 12           | rendah        |
| 3            | 2         | 3         | 4         | 3         | 3         | 15           | tinggi        |
| 4            | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 5            | 2         | 2         | 4         | 2         | 2         | 12           | rendah        |
| 6            | 1         | 2         | 4         | 3         | 2         | 12           | rendah        |
| 7            | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 8            | 2         | 3         | 4         | 3         | 2         | 14           | tinggi        |
| 9            | 2         | 3         | 4         | 2         | 3         | 14           | tinggi        |
| 10           | 2         | 3         | 2         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 11           | 2         | 3         | 4         | 3         | 2         | 14           | tinggi        |
| 12           | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 16           | sangat tinggi |
| 13           | 2         | 2         | 2         | 3         | 1         | 10           | rendah        |
| 14           | 1         | 3         | 4         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 15           | 3         | 3         | 3         | 3         | 3         | 15           | tinggi        |
| 16           | 2         | 3         | 3         | 2         | 2         | 12           | rendah        |
| 17           | 3         | 3         | 4         | 3         | 3         | 16           | sangat tinggi |
| 18           | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 11           | rendah        |
| 19           | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 12           | rendah        |
| 20           | 2         | 2         | 3         | 2         | 2         | 11           | rendah        |
| 21           | 2         | 2         | 4         | 2         | 2         | 12           | rendah        |
| 22           | 2         | 2         | 4         | 2         | 4         | 14           | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 3         | 2         | 2         | 13           | tinggi        |
| 24           | 2         | 2         | 4         | 3         | 2         | 13           | tinggi        |
| <b>Total</b> | <b>49</b> | <b>61</b> | <b>80</b> | <b>62</b> | <b>58</b> | <b>310</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           |           | <b>12,92</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           |           | <b>1,5</b>   |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |      |
|---|------|
| Jumlah butir  | 5    |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 20   |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 5    |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 12,5 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2,5  |
| Max ideal   | 20   |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 15   |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 10   |
| Min ideal   | 5    |

| Tabel Kategori |               |                             |                       |           |         |           |
|----------------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
| No             | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|                |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.             | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 2         | 8,33    | 8,33      |
| 2.             | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 10        | 41,67   | 50        |
| 3.             | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 12        | 50      | 100,0     |
| 4.             | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 0         | 0,0     | 100,0     |
| Jumlah         |               |                             |                       | 24        | 100     |           |

### Perhatian



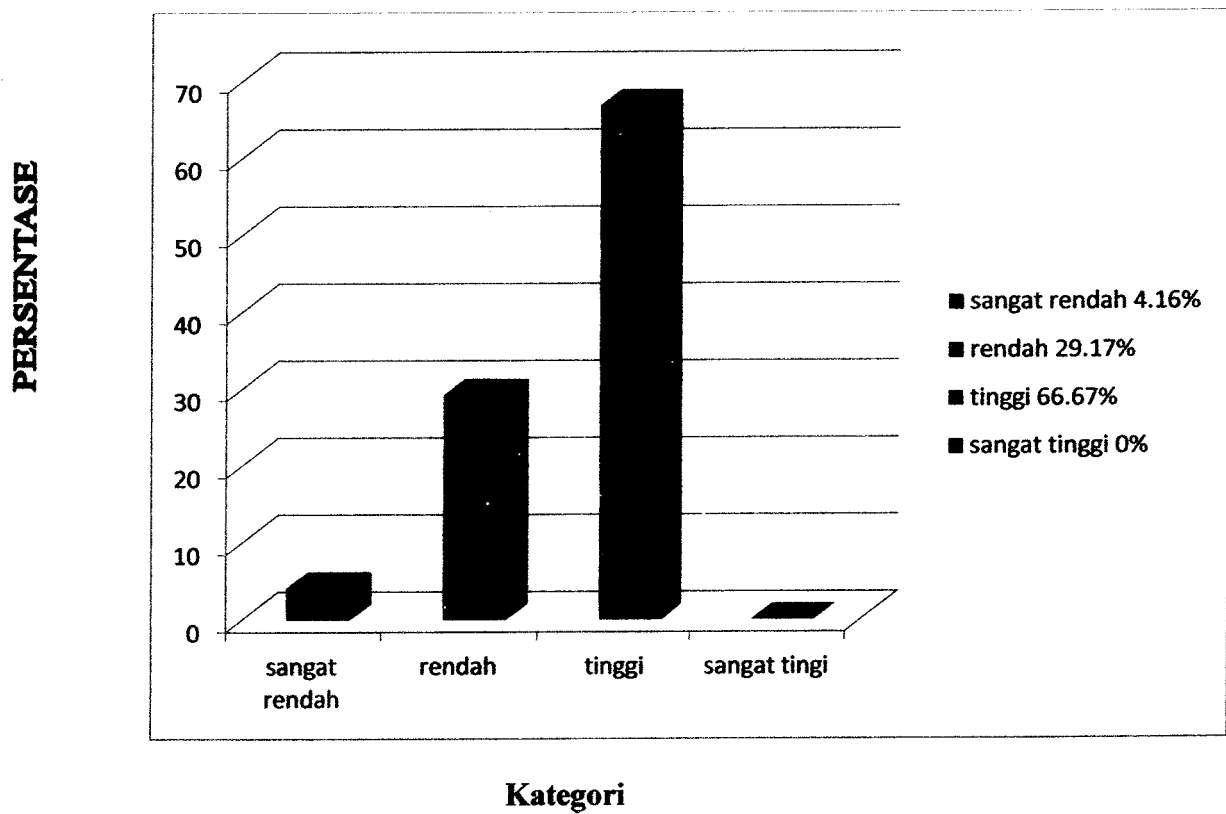
## AKTIVITAS

| Resp.        | B 11      | B12       | B13       | B14       | JML          | Kategoei      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 2         | 2         | 2         | 2         | 8            | rendah        |
| 2            | 2         | 3         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 3            | 3         | 3         | 2         | 3         | 11           | tinggi        |
| 4            | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 5            | 3         | 2         | 2         | 2         | 9            | rendah        |
| 6            | 2         | 2         | 1         | 2         | 7            | sangat rendah |
| 7            | 3         | 2         | 2         | 3         | 10           | tinggi        |
| 8            | 3         | 2         | 3         | 3         | 11           | tinggi        |
| 9            | 3         | 3         | 3         | 2         | 11           | tinggi        |
| 10           | 3         | 3         | 2         | 2         | 10           | rendah        |
| 11           | 3         | 2         | 3         | 3         | 11           | tinggi        |
| 12           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 13           | 2         | 2         | 2         | 2         | 8            | rendah        |
| 14           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 15           | 3         | 2         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 16           | 2         | 3         | 2         | 3         | 10           | tinggi        |
| 17           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 18           | 2         | 2         | 2         | 3         | 9            | rendah        |
| 19           | 3         | 3         | 2         | 3         | 11           | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 2         | 2         | 8            | rendah        |
| 21           | 3         | 2         | 3         | 3         | 11           | tinggi        |
| 22           | 3         | 3         | 2         | 2         | 10           | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 2         | 2         | 10           | tinggi        |
| 24           | 3         | 2         | 1         | 3         | 9            | rendah        |
| <b>Total</b> | <b>65</b> | <b>60</b> | <b>56</b> | <b>61</b> | <b>242</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           | <b>10,08</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           | <b>1,42</b>  |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |    |
|---|----|
| Jumlah butir  | 4  |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 16 |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 4  |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 10 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2  |
| Max ideal   | 16 |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 12 |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 8  |
| Min ideal   | 4  |

| No     | Kategori      | Formula                     | Skor                | Frekuensi |         |           |
|--------|---------------|-----------------------------|---------------------|-----------|---------|-----------|
|        |               |                             |                     | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.     | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 12$            | 0         | 0       | 0         |
| 2.     | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $12 \geq X \geq 10$ | 16        | 66,67   | 66,67     |
| 3.     | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $10 > X \geq 8$     | 7         | 29,17   | 95,84     |
| 4.     | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 8$             | 1         | 4,16    | 100,0     |
| Jumlah |               |                             |                     | 24        | 100     |           |

### Aktivitas



## PERAN GURU

| Resp.        | B15       | B16       | B17       | B18       | JML          | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 3         | 2         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 2            | 3         | 2         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 3            | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 4            | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 5            | 3         | 3         | 4         | 2         | 12           | tinggi        |
| 6            | 2         | 3         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 7            | 2         | 2         | 4         | 3         | 11           | tinggi        |
| 8            | 2         | 1         | 4         | 3         | 10           | tinggi        |
| 9            | 3         | 2         | 4         | 3         | 12           | tinggi        |
| 10           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 11           | 2         | 1         | 4         | 3         | 10           | tinggi        |
| 12           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 13           | 3         | 2         | 2         | 2         | 9            | rendah        |
| 14           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 15           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 16           | 3         | 3         | 4         | 2         | 12           | tinggi        |
| 17           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 18           | 2         | 3         | 4         | 3         | 12           | tinggi        |
| 19           | 3         | 2         | 3         | 3         | 11           | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 3         | 2         | 9            | rendah        |
| 21           | 2         | 3         | 4         | 2         | 11           | tinggi        |
| 22           | 2         | 2         | 4         | 2         | 10           | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 24           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| <b>Total</b> | <b>63</b> | <b>60</b> | <b>87</b> | <b>63</b> | <b>273</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           | <b>11,38</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           | <b>1,35</b>  |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |    |
|---|----|
| Jumlah butir  | 4  |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 16 |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 4  |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 10 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2  |
| Max ideal   | 16 |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 12 |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 8  |
| Min ideal   | 4  |

## PERAN GURU

| Resp.        | B15       | B16       | B17       | B18       | JML          | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 3         | 2         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 2            | 3         | 2         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 3            | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 4            | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 5            | 3         | 3         | 4         | 2         | 12           | tinggi        |
| 6            | 2         | 3         | 3         | 2         | 10           | tinggi        |
| 7            | 2         | 2         | 4         | 3         | 11           | tinggi        |
| 8            | 2         | 1         | 4         | 3         | 10           | tinggi        |
| 9            | 3         | 2         | 4         | 3         | 12           | tinggi        |
| 10           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 11           | 2         | 1         | 4         | 3         | 10           | tinggi        |
| 12           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 13           | 3         | 2         | 2         | 2         | 9            | rendah        |
| 14           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 15           | 3         | 3         | 3         | 3         | 12           | tinggi        |
| 16           | 3         | 3         | 4         | 2         | 12           | tinggi        |
| 17           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 18           | 2         | 3         | 4         | 3         | 12           | tinggi        |
| 19           | 3         | 2         | 3         | 3         | 11           | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 3         | 2         | 9            | rendah        |
| 21           | 2         | 3         | 4         | 2         | 11           | tinggi        |
| 22           | 2         | 2         | 4         | 2         | 10           | tinggi        |
| 23           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| 24           | 3         | 3         | 4         | 3         | 13           | sangat tinggi |
| <b>Total</b> | <b>63</b> | <b>60</b> | <b>87</b> | <b>63</b> | <b>273</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           | <b>11,38</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           | <b>1,35</b>  |               |

| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |    |
|---|----|
| Jumlah butir  | 4  |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 16 |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 4  |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 10 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2  |
| Max ideal   | 16 |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 12 |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 8  |
| Min ideal   | 4  |

## FASILITAS

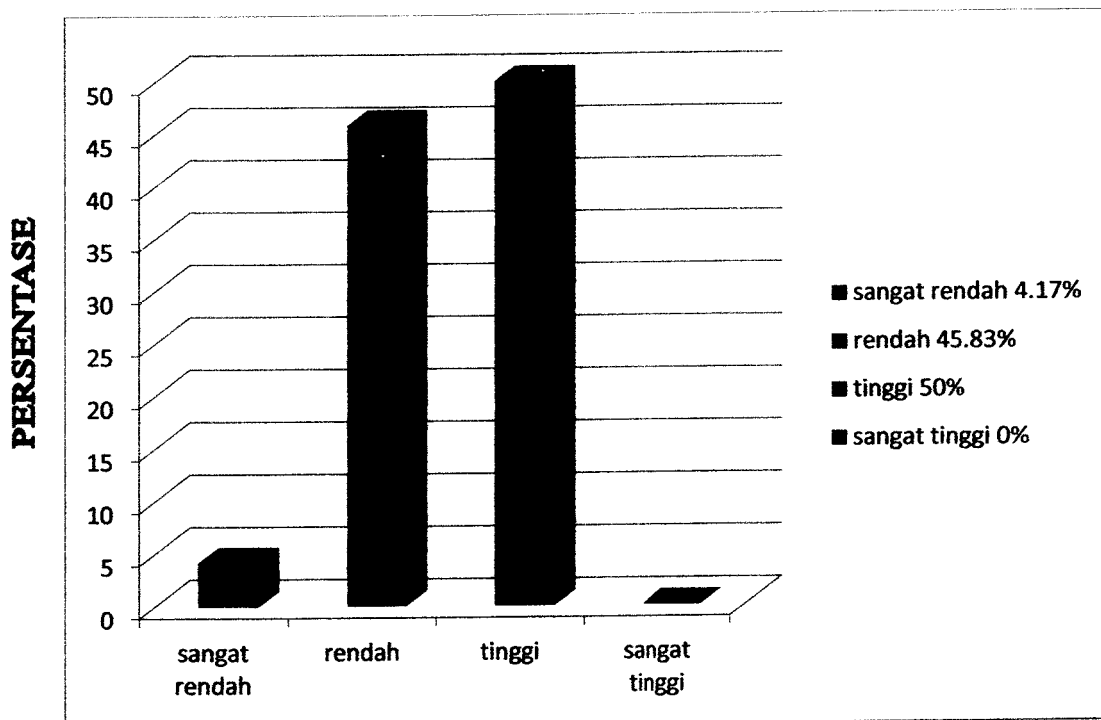
| Resp.        | B19       | B20       | B21       | B22       | B23       | JML          | Kategori      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|---------------|
| 1            | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 2            | 2         | 3         | 2         | 2         | 3         | 12           | rendah        |
| 3            | 1         | 2         | 3         | 3         | 3         | 12           | rendah        |
| 4            | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 5            | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 6            | 1         | 2         | 3         | 3         | 2         | 11           | rendah        |
| 7            | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 12           | rendah        |
| 8            | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 13           | tinggi        |
| 9            | 2         | 2         | 3         | 3         | 2         | 12           | rendah        |
| 10           | 2         | 2         | 2         | 3         | 2         | 11           | rendah        |
| 11           | 3         | 3         | 2         | 3         | 2         | 13           | tinggi        |
| 12           | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 13           | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 12           | rendah        |
| 14           | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 15           | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 16           | 2         | 2         | 2         | 3         | 3         | 12           | rendah        |
| 17           | 2         | 3         | 3         | 3         | 3         | 14           | tinggi        |
| 18           | 1         | 2         | 3         | 2         | 3         | 11           | rendah        |
| 19           | 2         | 3         | 2         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 20           | 2         | 2         | 2         | 2         | 2         | 10           | rendah        |
| 21           | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 22           | 2         | 2         | 3         | 3         | 3         | 13           | tinggi        |
| 23           | 1         | 1         | 3         | 3         | 3         | 11           | rendah        |
| 24           | 1         | 2         | 2         | 2         | 2         | 9            | sangat rendah |
| <b>Total</b> | <b>40</b> | <b>52</b> | <b>62</b> | <b>68</b> | <b>62</b> | <b>284</b>   |               |
| <b>Mean</b>  |           |           |           |           |           | <b>11,83</b> |               |
| <b>StDev</b> |           |           |           |           |           | <b>1,24</b>  |               |

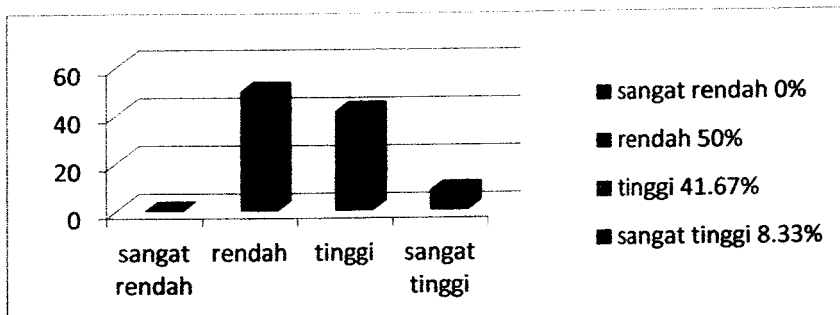
| Pembuatan Kategori Menggunakan Skor Ideal                       |      |
|---|------|
| Jumlah butir  | 5    |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 20   |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 5    |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 12,5 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2,5  |
| Max ideal   | 20   |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 15   |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 10   |
| Min ideal   | 5    |

|   |      |
|---|------|
| Jumlah butir  | 5    |
| Max ideal = skala tertinggi x jumlah butir                      | 20   |
| Min ideal = skala terendah x jumlah butir                       | 5    |
| Mean ideal = $1/2 \times (\text{max ideal} + \text{min ideal})$ | 12,5 |
| Sd ideal = $1/6 \times (\text{max ideal} - \text{min ideal})$   | 2,5  |
| Max ideal   | 20   |
| Mean ideal + 1sd ideal  | 15   |
| Mean ideal - 1sd ideal  | 10   |
| Min ideal   | 5    |

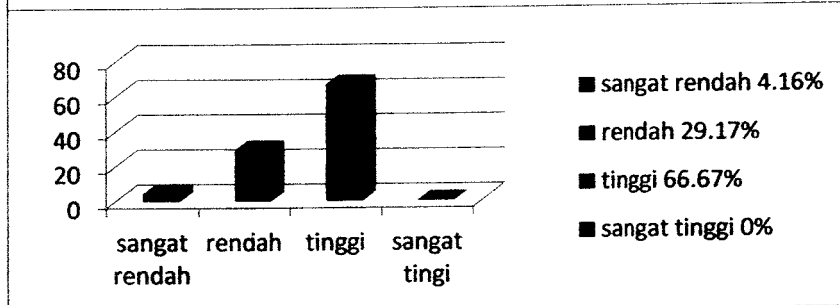
| No     | Kategori      | Formula                     | Skor                  | Frekuensi |         |           |
|--------|---------------|-----------------------------|-----------------------|-----------|---------|-----------|
|        |               |                             |                       | Absolut   | Relatif | Kumulatif |
| 1.     | sangat tinggi | $X > (Mi+1.SDi)$            | $X > 15$              | 0         | 0       | 0         |
| 2.     | tinggi        | $(Mi+1.SDi) \geq X \geq Mi$ | $15 \geq X \geq 12,5$ | 12        | 50      | 50        |
| 3.     | rendah        | $Mi > X \geq (Mi-1.SDi)$    | $12,5 > X \geq 10$    | 11        | 45,83   | 95,83     |
| 4.     | sangat rendah | $X < (Mi-1.SDi)$            | $X < 10$              | 1         | 4,17    | 100,0     |
| Jumlah |               |                             |                       | 24        | 100     |           |

### Fasilitas

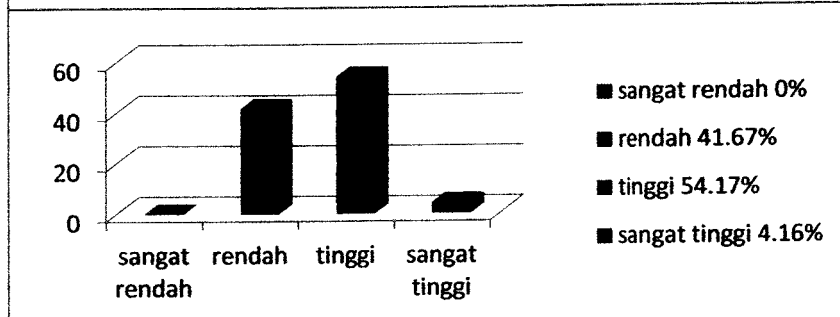




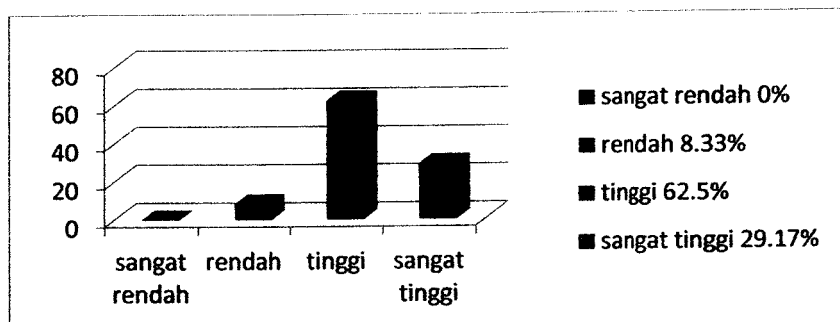
**RASA TERTARIK**



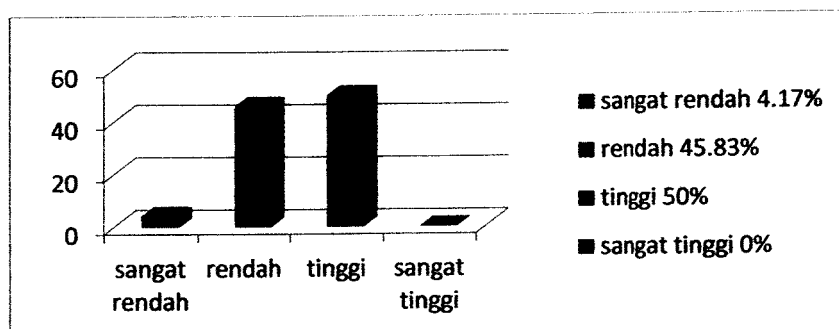
**PERHATIAN**



**AKTIVITAS**



**PERAN GURU**



**FASILITAS**

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Katrin Juliani .....

Nomor Mahasiswa : 09604224066 .....

Program Studi : PGSD B .....

Judul Skripsi : Minat Siswa kelas V SD Negeri 2 .....

Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung .....

Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti .....

Pelaksanaan pengambilan data :

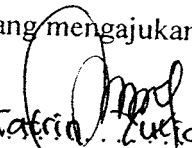
Waktu : September ..... s/d Oktober .....

Tempat / objek : SD Negeri 2 Giripurno .....

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 2 September 2013 .....

Yang mengajukan,

  
Katrin Juliani .....


NIM. 09604224066

Ketua Prodi PGSD Penjas

  
Sriawan, M. Kes. ....  
NIP. 19580830 198703 1003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

  
Agus Sumbendartini S., M. Pd.  
NIP. 19581217 198803 1001

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“MINAT SISWA KELAS V SD NEGERI 2 GIRIPURNO KECAMATAN  
NGADIREJO KAB. TEMANGGUNG TERHADAP PEMBELAJARAN  
PERMAINAN KASTI”.

Nama : Katrin Yuliani

Nim : 09604224066

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas

Telah diperiksa dan layak untuk diteliti.

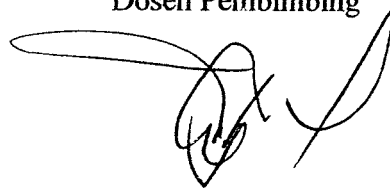
Yogyakarta, 2 September 2013

Ketua Prodi



Drs. Sriawan, M. Kes  
Nip. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Agus Sumhendartin S., M. Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutiyeem, S. Si  
Nip. 19760522 199903 2 001

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : -

Yth. Drs. Amat Komari, M. Si

Dosen FIK UNY

Di tempat.

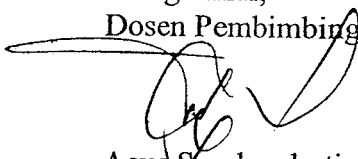
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu tentang “Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti”. Maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

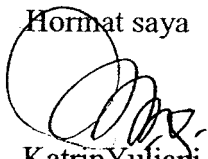
Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 19 Juli 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Agus Sumhendartin S., M. Pd.  
NIP.19581217 198803 1 001

Hormat saya

  
Katrin Yuliani  
NIM. 09604224066

**Lampiran 5. Surat Keterangan dari Expert Judgement.**

Hal : Persetujuan Expert Judgement.

Lampiran : 1 Bandel Angket.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si

NIP : 19620422 199001 1 001.

Telah melakukan expert judgement instrumen penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Katrin Yuliani.

Nomor Mahasiswa : 09604224066.

Program Studi : PGSD Penjaskes.

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti.

Menyatakan bahwa instrumen yang dibuat layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Yogyakarta, 6 Juni 2013

Yang menyatakan

  
Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620422 199001 1 001.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : R. Sunardianta, M. Kes  
NIP : 19581101 1986031 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara,

Nama : Katrin Yuliani  
NIM : 09604224066

Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjaskes

Judul TAS : Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan  
Ngadirejo Kabupaten Temanggung Terhadap Pembelajaran  
Permainan Kasti.

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data

Yogyakarta, 19 Juli 2013  
Yang Memvalidasi



R. Sunardianta, M. Kes  
NIP. 19581101 1986031 1 002

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Lampiran : -

Yth. R. Sunardianta, M. Kes

Dosen FIK UNY

Di tempat.

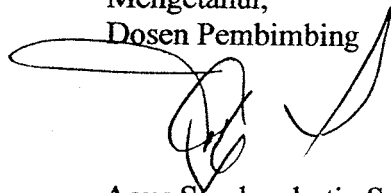
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan tentang “Minat Siswa Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo Kabupaten. Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Kasti”. Maka dengan ini saya mohon agar Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

Demikian permohonan dari saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

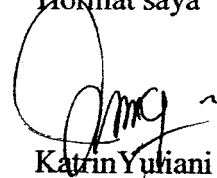
Yogyakarta, 19 Juli 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Agus Sumhendartin S., M. Pd.  
NIP.19581217 198803 1 001

Hormat saya



Katrin Yuliani  
NIM. 09604224066



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

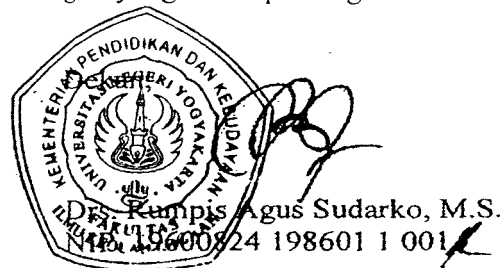
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 411/UN.34.16/PP/2013 4 September 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Yth. : Ka. UPTD Pendidikan Kec. Ngadirejo  
Kab. Temanggung, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Katrin Yuliani  
NIM : 09604224066  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : September s.d. Oktober 2013  
Tempat/obyek : SD Negeri 2 Giripurno/siswa  
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas Kelas V SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo, Kab. Temanggung Terhadap Pembelajaran Permainan Karet.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Giripurno
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS KECAMATAN NGADIREJO  
Jl. Candiroto No.23A Telp. 0239-591287 Ngadirejo 56255

**SURAT IJIN**

Nomor : 800 / 260 / 2013

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 04 September 2013 No. 411/UN.34.16/PP/2013 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Ngadirejo memberikan ijin kepada :

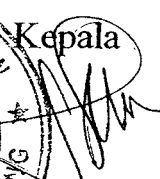
Nama : KATRIN YULIANI  
NIM : 09604224066  
Program Studi : S-1 PGSD Penjas

Untuk melaksanakan Penelitian pada :

Waktu : Bulan September s.d Oktober 2013  
Tempat / obyek : SDN 02 Giripurno / siswa

Demikian Surat Ijin diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ngadirejo, 05 September 2013

Kepala  
  
**SUROSO HERU PRASEYTO, M.Pd**  
NIP. 19600708 197911 1 002

Tembusan dikirim kepada Yth :  
- Ka SDN 02 Giripurno



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS KECAMATAN NGADIREJO  
**SD NEGERI 2 GIRIPURNO**  
Alamat : Giripurno, Ngadirejo, Temanggung

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 40 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRIKANTI, S.Pd**  
NIP : 19650713 199302 2 002  
Jabatan : Kepala SD Negeri 2 Giripurno Kecamatan Ngadirejo  
Kabupaten Temanggung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KATRIN YULIANI**  
NIM : 09604224066  
Jabatan : Mahasiswa FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Prodi : S1 PGSD Penjas  
Alamat : Gondang Duwur RT 01/RW 01, Ngadirejo, Temanggung

Telah mengadakan penelitian mengenai Minat Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Giripurno Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Kasti sejak bulan September s/d Oktober 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada yang berkepentingan agar menjadikan periksa adanya.

Ngadirejo, 7 September 2013

Kepala SD Negeri 2 Giripurno

